

**PENGARUH PENGGUNAAN MÉDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
PRAKTEK IBADAH SHALAT KELAS III SDN 200223
AEK TAMPANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FEPRIYANTI ARIANI
NIM. 2020100318

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
PRAKTEK IBADAH SHALAT KELAS III SDN 200223
AEK TAMPANG PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FEPRIYANTI ARIANI

NIM. 2020100318

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
PRAKTEK IBADAH SHALAT KELAS III SDN 200223
AEK TAMPANG PADANGSIDIMPUAN**



*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FEPRIYANTI ARIANI

NIM. 2020100318

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulac, M.A
NIP. 196103231990032001

Pembimbing II

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP. 197309022008012006

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fepriyanti Ariani

Padangsidimpuan, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fepriyanti Ariani yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aektampang Padangsidimpuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP.19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II


Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP. 19730902 2008012 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fepriyanti Ariani
NIM : 2020100318
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Sholat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2024
Saya yang menyatakan,



Fepriyanti Ariani

NIM. 2020100318

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fepriyanti Ariani
NIM : 2020100318
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "**Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Sholat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan**" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan,
Pembuat Pernyataan

Desember 2024



Fepriyanti Ariani
NIM. 2020100318



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fepriyanti Ariani
NIM : 20 201 00318
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP.198309272023211007

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP.198309272023211007

Dr. Izzuardi, M.Ag.
NIP.196809212000031003

Yunaldi, M. Pd.
NIP.198902222023211020

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal	: 05 Maret 2025
Pukul	: 14:00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai	: 79/B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.62
Predikat	: Pujiwan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Sholat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan

Nama : Fepriyanti Ariani

NIM : 2020100036

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



ABSTRAK

Nama : Fepriyanti Ariani
NIM : 2020100318
Program Studi : Pendidikan Guru Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Media video animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat Kelas III SDN 200 Aek Tampang Padangsidimpuan

Peneliti menemukan kurang efisiennya pelaksanaan praktek ibadah shalat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (praktek) di lapangan karena faktor kurang tersistemnya kegiatan pembelajaran. Dan peserta didik yang banyak melakukan gerakan shalat secara asal-asalan. Melalui penggunaan media dapat memudahkan guru dalam mengajarkan materi ini di sekolah dan dapat diterapkan di lapangan dan juga berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan peserta didik, salah satunya dengan penggunaan media video animasi. Rumusan Masalah Penelitian ini “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media video animasi terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat?”. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media video Animasi Terhadap keterampilan praktek ibadah shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan. Penelitian ini adalah Kuantitatif positivistik, metode penelitian ini adalah Kuantitatif Positivistik adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini ialah berlandaskan filsafat positivisme (memandang realitas / gejala / fenomena itu dapat diklarifikasikan teramat hubungan gejala bersifat sebab akibat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Populasi Penelitian ini ialah seluruh kelas III SDN 200223 Aektampang Padangsidimpuan yang berjumlah 20 orang dan guru kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Tes tertulis tentang kemampuan praktek ibadah shalat yang diberikan kepada siswa pada diawal dan diakhir penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa, ada pengaruh Penggunaan Media video animasi Terhadap keterampilan praktek ibadah shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan praktek belajar pada pretest dan posttest pada pretest jumlah yang tuntas sebanyak 9 orang dengan nilai rata-rata siswa sebesar 73 dan nilai presentase ketuntasan 45% kemudian saat posttest jumlah siswa yang mengalami penaikan ketuntasan belajar sebanyak 16 orang dengan nilai siswa sebanyak 84.5 dan nilai presentase ketuntasan sebesar 80%. Selisih peningkatan antara pretest dan posttest pada nilai siswa sebesar 11.25 dan selisih peningkatan antara pretest dan posttest ketuntasan belajar siswa sebesar 35%.

Kata Kunci : Media Video Animasi, Praktek Ibadah Shalat

ABSTRACT

Name	<i>: Fepriyanti Ariani</i>
Reg. Number	<i>: 2020100318</i>
Study Program	<i>: Islamic Teacher Education (PAI)</i>
Title	<i>: The effect of using animated video media on improving prayer practice skills for Class III SDN 200 Aek Tampang Padangsidimpuan</i>

Researchers found that the implementation of prayer practices was less efficient participating in learning (practice) in the field due to a lack of systematization of learning activities. And students who do a lot of prayer movements haphazardly. Through the use of media, it can make it easier for teachers to teach this material at school and can be applied in the field and also has a positive effect on improving students' skills, one of which is by using animated video media. Formulation of this research problem "is there an influence of using animated video media on increasing worship practice skills praying?" Therefore, this research aims to determine the effect of using animated video media on the prayer practice skills of Class III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan. controlled conditions. This research is quantitative positivistic, this research method is quantitative positivistic, which is a research method used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. This type of research is based on the philosophy of positivism (looking at reality/symptoms/phenomena that can be clarified, observed causal relationships, used to examine populations and samples. The population of this research is all class III of SDN 200223 Aektampang Padangsidimpuan, totaling 20 people and the class teacher. The data collection technique used was a written test on basic movement abilities which was given to students at the beginning and end of the research.

Based on research conducted, there is an influence of the use of animated video media on the prayer practice skills of Class III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan. This can be seen from the learning results in the pretest and posttest. In the pretest, the number of students who completed the test was 9 person with an average student score of 73 and a completion percentage score of 45%. Then, during the posttest, the number of students who experienced an increase in learning completeness was 16 people with a student score of 84.25 and a completion percentage value of 80%. The difference in improvement between pretest and posttest in student grades was 11.25 and the difference in improvement between pretest and posttest in student learning completion was 35%.

Keywords: Animation Video Media, Prayer Practice

خلاصة

الاسم	: فيبريانتي أرياني
نوع	: ٢٠٢١٠٣١٨
برناموج الدراسة	: تعليم المعلمين الإسلاميين (PAI)
عنوان	: تأثير استخدام وسائل الفيديو المتحركة في تحسين مهارات ممارسة الصلاة للصف الثالث SDN
	200223 Aek Tampang Padangsidimpuan

وجد الباحثون أن تفاصيل ممارسات الصلاة كان أقل كفاءة وكان الطلاب أقل انضباطاً في المشاركة في التعلم (الممارسة) (في الميدان بسبب الفقر إلى تنظيم أنشطة التعلم . والطلاب الذين يقومون بالكثير من حركات الصلاة بشكل عشوائي. من خلال استخدام الوسائل يمكن أن تسهل على المعلمين تدريس هذه المادة في المدرسة ويمكن تطبيقها ميدانياً ولها أيضاً تأثير إيجابي على تحسين مهارات الطلاب، أحدها هو استخدام وسائل الفيديو المتحركة مشكلة هذا البحث "هل هناك تأثير لاستخدام وسائل الفيديو المتحركة في تحسين المهارات؟ ممارسة الصلاة؟". لذلك، يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام وسائل الفيديو المتحركة على مهارات ممارسة الصلاة للفصل الثالث SDN 200223 في الظروف الحاضنة للرقابة. هذا النوع من الأبحاث هو One Group Pretest-Posttest SDN 200223 Aektampang ، وهي تجربة بدون فئة مقارنة (فئة ضابطة (وهناك أنشطة اختبارية قبلية وكذلك اختبارات نهائية . مجموع هذا البحث هو جمجمة طلاب الصف الثالث من SDN 200223 Aektampang Padangsidimpuan ، يبلغ عددهم 20 شخصاً ومعلم الفصل . كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن اختبار كتابي على المهارات الحركية الأساسية الذي تم تقديمها للطلاب في بداية البحث ونهايته . وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه، كان هناك تأثير لاستخدام وسائل الفيديو المتحركة على مهارات ممارسة الصلاة الفئة الثالثة SDN 200223 Aik Tampang 9 بادنجسيديمبوان . ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج التعلم في الاختبار القبلي والاختبار البعدى، في الاختبار القبلي، كان عدد الطلاب الذين أكملوا الاختبار شخصاً واحداً بمتوسط درجات طالب 73 ونسبة إقام 45٪، ثم خلال الاختبار البعدى ، كان عدد الطلاب الذين شهدوا زيادة في اكتمال التعلم 16 شخصاً مع درجة الطالب 84.25 وقيمة نسبة الإنجاز 80٪ وكان الفرق في التحسن بين الاختبار القبلي والاختبار البعدى في درجات الطالب 11.25 وكان الفرق في التحسن بين الاختبار القبلي والاختبار البعدى في مام تعلم الطلاب 35٪.

الرسوم المتحركة، وسائل الفيديو، ممارسة الصلاة : الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala Puji Bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia dan rahmatnya serta kasih sayangnya sehingga peneliti masih diberikan kesehatan dan kesempatan dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.”** Shalawat teriring salam kepada ruh junjungan besar baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodahan ke zaman yang berilmu pengetahuan.

Dapat menjadi suatu momen berharga bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini diselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae M,A Pembimbing I dan Ibu Dr. Almira Amir, S.T.,M.Si Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mencerahkan pikiran peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A, dan Wakil Rektor bidang Alumni dan Kerjasama Bapak Dr. Ilkhawanuddin Harahap,M.Ag.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan Wakil Dekan bidang Akademik Ibu Dr. Lis Yuliani Syafrida, S.Psi.,M.A., Wakil Dekan bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan Bapak Ali Asrun Lubis,S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan,S.Pd.I., M.Pd.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution. M.A.Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Terkhusus dan teristimewa kepada orang tua peneliti, Ayahanda alm. Zainul Bakri Nasution dan Ibunda Aspani Murti Rangkuti yang selalu mendukung peneliti agar diberikan kesehatan dan kelancaran dalam berproses sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan khidmat. Ayahanda alm. Zainul Bakri Nasution dan Ibunda Aspani Murti Rangkuti merupakan motivator terbesar dan yang paling berarti bagi hidup sang peneliti tiada kata yang bisa ucapan selain kata terima kasih kepada orang tua atas doa,dukungan yang diberikan kepada saya, tanpa ada doa dan dukungan beliau peneliti mungkin tidak bisa apa-apa saat ini. Teruntuk kakanda Endang Sri Wahyuni Nasution, S.Pd terima kasih untuk dukungan doa dan motivasi yang diberikan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Latifah Hannum Nasution,S.Pd.SD, Kepala Sekolah SDN 200223 Padangsidimpuan dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan izin terkhususnya kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

8. Ibu Hifni Marini Pade Siregar, S.Pd.I, Wali kelas III sdn 2000223 Padangsidimpuan dan Ibu Derlina, S.Pd.I, selaku guru bidang studi Agama yang telah mengarahkan dan berbagi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
9. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan sohib PAI yang telah menyalurkan informasi-informasi yang urgen terhadap penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk seseorang yang telah memberikan segala hal yang paling berharga yaitu dukungan, inspirasi, dorongan, waktu dan doa yang diberikan kepada peneliti serta selalu menemani masa-masa sulit peneliti, sebagai penasehat peneliti pada saat menyusun skripsi ini yaitu Raphli tidak ada kata yang bisa diucapkan selain kata terima kasih karena telah memberi tahu peneliti cara hidup sabar dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berdoa mudah-mudahan jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah Swt. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah Swt.

Padang sidimpuan,
Peneliti 2025

Fepriyanti Ariani
NIM. 2020100318

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KEABSAHAN DOKUMEN

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN.....1

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Identifikasi Masalah.....16
- C. Batasan Masalah.....16
- D. Definisi Operasional Variabel.....17
- E. Perumusan Masalah18
- F. Tujuan Penelitian19
- G. Manfaat Penelitian19
- H. Sistematika pembahasan20

BAB II LANDASAN TEORI21

- A. Kerangka Teori.....21
 - 1. Media Pembelajaran.....21
 - a. Pengertian Media Pembelajaran.....21
 - b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....28
 - c. Jenis Media Pembelajaran28
 - d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran31
 - 2. Media Audio Visual33
 - a. Pengertian Media Audio Visual33

b.	Jenis Media Audio Visual	33
c.	Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	34
3.	Video Animasi	34
a.	Pengertian Video Animasi	34
b.	Jenis Video Animasi	35
c.	Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi.....	36
d.	Langkah-langkah Video Animasi	36
4.	Keterampilan Praktek Ibadah Shalat.....	38
a.	Pengertian Keterampilan Praktek Ibadah Shalat.....	38
5.	Praktek Ibadah Shalat	39
a.	Pengertian Shalat.....	39
b.	Syarat-syarat Shalat.....	52
c.	Rukun Shalat	52
d.	Sunnah Shalat.....	53
e.	Hal-hal yang Membatalkan Shalat	54
f.	Praktek Gerakan Shalat	55
B.	Penelitian Terdahulu	61
C.	Kerangka Berpikir.....	65
D.	Hipotesis	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		67
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	67
B.	Jenis dan Metode Penelitian.....	68
C.	Populasi dan sampel.....	69
D.	Teknik Pengumpulan Data	71
E.	Uji Instrumen	76
F.	Teknik Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		82
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	83
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	81
C.	Analisis Data	95

D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
E. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi Hasil Penelitian	103
C. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kriteria Nilai KKM	10
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Indikator Gerakan Shalat.....	48
Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan	54
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	55
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas III	56
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Gerakan Shalat.....	60
Tabel 3.5 Kriteria Penskoran	62
Tabel 3.6 Analisis Data	63
Tabel 3.7 Kriteria Penilain	66
Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Yang Mengikuti Pre-Test	70
Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean Pre-Test	71
Tabel 4.3 Daya Penguasa	72
Tabel 4.4 Dekripsi Ketentuan Keterampilan Parktek Ibadah Shalat	73
Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa Yang Mengikuti Pot-Test	73
Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Mencari Mean Post-Test	75
Tabel 4.7 Tingkat Konklusif Materi Post-Test	76
Tabel 4.8 Ketentuan Ketuntasan Test Praktek Ibadah Shalat	76
Tabel 4.9 kategori Perolehan N-Gain.....	78
Tabel 4.10 N-Gain dalam bentuk Persen	78
Tabel 4.11 Daftar Nama N-Gain siswa.....	78
Tabel 4.12 N-Gain siswa Dalam Bentuk Tes Keterampilan Praktek.....	79
Tabel 4.13 Analisis Penskoran Pre-Test Dan Post-Test	80

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR 4.1 GERAKAN SHALAT	65
GAMBAR 4.2 SUSUNAN PERANGKAT SEKOLAH	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP	107
Lampiran 2 RPP	110
Lampiran 3 Lembar Pre-test.....	115
Lampiran 4 Lembar Post-test	117
Lampiran 5 Lembaran Kriteria Penskoran Jawaban Peserta didik	119
Lampiran 6 Kisi-kisi Indikator.....	120
Lampiran 7 Riwayat Hidup.....	121
Lampiran 8 Lembar Video Animasi	123
Lampiran 9 Dokumentasi.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu upaya sadar dan terencana usaha untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara (UU 20 Tahun 2003). Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara (UU 20 Tahun 2003). Dalam arti yang paling luas dari peradaban, pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan potensi baik jasmani maupun rohani yang dimilikinya sejak lahir sesuai dengan prinsip-prinsip yang mengatur interaksi sosial dan budaya. Peradaban,pendidikan adalah usaha manusia untuk memupuk dan meningkatkan kemampuan dan potensi baik jasmani maupun rohani yang dimilikinya sejak lahir sesuai dengan prinsip-prinsip yang mengatur interaksi sosial dan budaya. Pendidikan, kemudian, adalah segala sesuatu yang mempengaruhi kondisi seseorang, pertumbuhan, dan transformasi.

Perubahan-perubahan yang terjadi adalah tumbuhnya potensi, pengetahuan keterampilan, dan sikap hidup siswa yang terjadi adalah tumbuhnya potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap hidup siswa.¹

Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi bagian dari Sistem Pendidikan Nasional. Penyelenggaranya dilandasi oleh aturan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Dalam UU tersebut, dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sekumpulan studi tentang ajaran agama Islam yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan termasuk lembaga yang berbasis Islam dengan melalui proses bimbingan maupun latihan serta dibatasi dengan kajian keislaman. Demi terwujudnya visi misi itu, makalah ini mencakup ilmu Tauhid, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Sejarah Islam, dan Aqidah akhlak.³

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam

Al-Qur'an Surah al-mujadalah ayat 11 menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ اشْرُبُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَسِيرٌ

¹ Dwi Annisa, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), hlm.1349–58.

² Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), hlm. 1–8.

³ Rusmawati Rusmawati, Nur Raafitta Suci Zahratun Nisa, and Zahrotun Nisa, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin Di Sekolah Dasar', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), hlm. 90–101 .

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Tafsir Ringkas Kemenag

Pada ayat yang lalu Allah memerintahkan kaum muslim agar menghindarkan diri dari perbuatan berbisik-bisik dan pembicaraan rahasia, karena akan menimbulkan rasa tidak enak bagi muslim lainnya. Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu,” maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah Q.S Al-Mujadalah/58:11* (jakarta: proyek Kitab Suci Al-quran, 2013) hlm.873.

umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Mahateliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.

Tafsir Tahlili

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum Muslimin ada yang diperintahkan Rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka diperintahkan pergi dahulu, hendaklah mereka berdiri atau pergi, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk memikirkan urusan-urusan agama, atau melaksanakan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dengan segera.

Dari ayat ini dapat dipahami hal-hal sebagai berikut:

1. Para sahabat berlomba-lomba mencari tempat dekat Rasulullah saw agar mudah mendengar perkataan yang beliau sampaikan kepada mereka.
2. Perintah memberikan tempat kepada orang yang baru datang merupakan anjuran, jika memungkinkan dilakukan, untuk menimbulkan rasa persahabatan antara sesama yang hadir.
3. Sesungguhnya tiap-tiap orang yang memberikan kelapangan kepada hamba Allah dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, maka Allah akan memberi kelapangan pula kepadanya di dunia dan di akhirat.

Memberi kelapangan kepada sesama Muslim dalam pergaulan dan usaha mencari kebijakan dan kebaikan, berusaha menyenangkan hati saudara-

saudaranya, memberi pertolongan, dan sebagainya termasuk yang dianjurkan Rasulullah saw. Beliau bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنَى الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنَى أَخِيهِ. (رواه مسلم عن أبي هريرة)

Allah selalu menolong hamba selama hamba itu menolong saudaranya.
(Riwayat Muslim dari Abū Hurairah)

Berdasarkan ayat ini para ulama berpendapat bahwa orang-orang yang hadir dalam suatu majelis hendaklah mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam majelis itu atau mematuhi perintah orang-orang yang mengatur majelis itu.

Jika dipelajari maksud ayat di atas, ada suatu ketetapan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang menghadiri suatu majelis baik yang datang pada waktunya atau yang terlambat, selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa. Bagi yang lebih dahulu datang, hendaklah memenuhi tempat di muka, sehingga orang yang datang kemudian tidak perlu melangkahi atau mengganggu orang yang telah lebih dahulu hadir. Bagi orang yang terlambat datang, hendaklah rela dengan keadaan yang ditemuinya, seperti tidak mendapat tempat duduk. Inilah yang dimaksud dengan sabda Nabi saw:

لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَقْعِدِهِ ثُمَّ يَخْلِسُ فِيهِ وَلِكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا. (رواه مسلم عن ابن عمر)

Janganlah seseorang menyuruh temannya berdiri dari tempat duduknya, lalu ia duduk di tempat tersebut, tetapi hendaklah mereka bergeser dan berlapang-lapang.” (Riwayat Muslim dari Ibnu ‘Umar)

Akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.

Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya. Dia akan memberi balasan yang adil sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga dan perbuatan jahat dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang mempunyai nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan membentuk interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai pedagogis disebabkan oleh pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu dirumuskan sebelum pelaksanaan kegiatan pendidikan. Guru merencanakan kegiatannya secara sadar dan sistematis dengan menggunakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi tujuan pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.

Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.⁵

Seiring perkembangan zaman yang telah melekit dan maju, di dalam pendidikan tidak hanya monoton terhadap suatu media pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan media manipulatif, yang mana pengertian dari media manipulatif sendiri itu ialah media yang dapat disentuh, dipegang, diraba, dibentuk, dll. Seperti contohnya : Papan tulis, kapur, Spidol, dll. Oleh karena itu dengan perkembangan zaman ini manusia lebih dominan dalam menggunakan kemajuan teknologi atau pemanfaatan media yang sesuai dengan kebutuhan. Yaitu menggunakan alternatif media teknologi seperti Video Animasi yang mana sesuai dengan judul penelitian ini.

Era globalisasi dengan segala bentuk kemajuannya yang terus berubah dan berkembang, selalu menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas, tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan umum saja, namun juga harus didasari dengan akhlak mulia, sehingga mampu mengendalikan diri dari pengaruh budaya yang serba membolehkan, yang mengiringi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Krisis yang melanda Indonesia dewasa ini diindikasikan bukan hanya berdimensi material, akan tetapi juga telah memasuki kawasan moral agama. Hal ini dipicu oleh tidak adanya pengetahuan agama yang kuat. Dengan kemajuan zaman, dimana kehidupan dalam masyarakat semakin kompleks, lembaga pendidikan sudah ada baik lembaga pendidikan formal maupun

⁵ Nur Ainiyah, ‘Melalui Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Al-Ulum*, 13.1 (2013),hlm.30.

non formal, maka perlu sebuah langkah yang prosedural konsekuatif, dilaksanakan dengan tepat untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu menuju mutu pendidikan yang baik.⁶

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Definisi ini diperuntukkan dalam rangka memberikan pemahaman materi-materi ajar Pendidikan Agama Islam secara luas dan mendalam. Pemaparan tentang pelaksanaan ajaran agama Islam agar peserta didik dapat dibina dan diasah sehingga mempunyai militansi yang kuat terhadap ajaran agama Islam. Ajaran agama Islam dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dapat juga didefinisikan sebagai usaha dalam memberikan orientasi kepada peserta didik berupa pengalaman dari pada pengetahuan dan pemahaman.

Dalam pendidikan agama Islam terdapat tiga materi pokok yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Sedang dalam bahasa pendidikan Islam, ketiga term tersebut dijabarkan dengan istilah pengenalan kepada Allah SWT., potensi dan fungsi manusia, dan akhlak.⁷

Tujuan pendidikan islam sesungguhnya tidak terlepas dari prinsip-prinsip pendidikan yang bersumber dari al-Quran dan al-Hadis. Pendidikan Islam itu bertolak dari pandangan Islam tentang manusia. Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia itu, makhluk yang mempunyai dua fungsi yang sekaligus mempunyai dua

⁶ Adelia Putri and others, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2024),hlm 161-173.

⁷ Abdul Rahman, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi', *Eksis*, 8.1 (2012),hlm 5.

tugas pokok. Yang pertama sebagai khalifah fil Ardhi. Kedua manusia sebagai ciptaan Allah yang ditugasi untuk menyembahnya. Berdasarkan konsep Islam tentang manusia tersebut yang diaplikasikan ke dalam konsep pendidikan Islam, yang dalam kaitan ini kelihatannya sesungguhnya pendidikan Islam itu adalah keseimbangan.

Tujuan pendidikan Islam adalah perubahan yang diharapkan pada subyek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitar di mana individu itu hidup. Dengan demikian dapat disimpulkan konsep tujuan pendidikan Islam adalah suatu gagasan menuju perubahan yang diharapkan pada subyek didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku pribadinya dan perubahan pada masyarakat sekitarnya di tempat subyek didik berada.⁸

Pada proses pembelajaran agama, peserta didik kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang monoton saat di kelas dan kurangnya penerapan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dibantunya dengan penggunaan Media Audio Visual selama proses pembelajaran berlangsung dapat mengoptimalkan hasil belajar agama. Guru bidang studi agama yaitu ibu Derlina, S.Pd juga masih menetapkan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga kurangnya stimulus peserta didik di saat pembelajaran agama berlangsung di kelas. Seperti yang diketahui di Sekolah Dasar pembelajaran agama hanya berlangsung 4 jam dalam seminggu dan kurangnya dorongan dari orang tua didalam keluarga karena orang tua menganggap

⁸ Nurchamidah, ‘KONSEP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL- QUR’AN (Analisis TafsirQS . Al- Baqarah : 151 , QS . Ali ‘ Imran :’, 2015.hlm 33.

pendidikan di sekolah sudah tercukupi akan pengetahuan agamanya.⁹

Agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien dalam penerapannya dan sesuai dengan minat dan keterampilan siswa. Maka Peneliti secara bertepatan melaksanakan analisis sesuai dengan kebutuhan dari penelitian ini dengan cara analisis Observasi dan Wawancara terhadap Pendidik dan Peserta didik terkait dengan perkembangan hasil belajar agama yang dimiliki oleh siswa di kelas rendah.

Pendidikan Agama Islam membimbing manusia dengan bimbingan wahyu Ilahi. Pendidikan Agama Islam berorientasi membentuk individu-individu yang memiliki karakter dan kepribadian yang islami. Pendidikan Islam memfasilitasi manusia untuk belajar dan berlatih mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Pendidikan Agama Islam berorientasi kepada ruang lingkup berkeyakinan, di mana mengatur hubungan dengan alam dan sejinya. Peribadatan merupakan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan konsekuensi atas pengakuannya dan serta sistem nilai yang mengatur manusia dengan alam semesta berkaitan dengan keyakinannya. Pendidikan Agama Islam diberikan bukanlah sebatas memberikan pengetahuan, tetapi lebih jauh guna pembentukan sikap dan kepribadian serta kemampuan untuk mengamalkan ajaran agama masing-masing peserta didik. Untuk itu kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mestilah diupayakan menciptakan peserta didik yang bebas merdeka. Merdeka dalam memperoleh materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan merdeka dalam mengedepannya di lingkungan

⁹ , *Hasil Observasi, Wawancara* (SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan, guru bidang studi agama, kamis 25 April 2024).

sekolah dan masyarakat.¹⁰

Melalui pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Pencapaian seluruh Kompetensi Dasar perilaku terpuji dapat dilakukan secara tidak formal. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.¹¹

Namun fakta yang terjadi di kelas III SDN 200223 yaitu kurang ilmu agama di lingkungan keluarga dan sekitarnya. Hal ini dibuktikannya dengan kegiatan studi pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara . Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan bahwa jumlah siswa di kelas III terdapat 20 Orang, yang terdiri dari 10 orang siswi perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.¹²

Pada proses pembelajaran di kelas peserta didik kurang faham dan kurang fokus dalam pembelajaran dikarenakan guru terlalu monoton dalam proses mengajar Sehingga dengan dibantunya penggunaan media Audio Visual selama peroses pembelajaran berlangsung dapat mengoptimalkan keterampilan peserta

¹⁰ Gina Nurvina Darise, ‘Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks ‘Merdeka Belajar’, *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, 2.2 (2021), hlm.15.

¹¹ Asep Abdul Aziz and others, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021),hlm.70.

¹² Hasil Observasi Dan Wawancara (SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan Guru wali kelas,jumat 26 April 2024).

didik. Guru juga kurang menerapkan sistem pembelajaran dengan metode yang menarik konsentrasi peserta didik, yang mana guru hanya menyuruh peserta didik untuk mendengarkan materi-materi yang diberikan tanpa adanya upaya pengoptimalan terhadap peserta didik saat di kelas. Dimana keterampilan proses merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar agama. Rendahnya keterampilan proses akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu keterampilan proses dalam pembelajaran agama perlu diperhatikan, sehingga siswa lebih berupaya optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agama di kelas.

Masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan kurangnya pemahaman terhadap bacaan shalatnya sehingga kemampuan siswa dalam memahami pendidikan agama Islam kurang, serta masih minimnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memahami perkembangan peserta didik. Selain itu juga rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari bidang studi pendidikan agama Islam dikarenakan kurang mendapatkan motivasi dari pendidik.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru belum mengikutsertakan media yang lebih menarik daya minat siswa saat proses pembelajaran, karena keterbatasan fasilitas di sekolah yang bisa menampilkan media audio dan visual guna membantu minat dan daya tarik belajar siswa. Seperti yang diketahui nilai KKM pelajaran agama ialah 75 dan sesuai dengan permasalahan yang ada di kelas III ini terdapat dari 20 siswa 12 orang diantaranya dinyatakan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

¹³ Dini Irawati and others, ‘Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Dan Menengah’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.12 (2022), hlm.5875.

pada mata pelajaran agama, dengan nilai yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai KKM Siswa SDN 200223

No	Tahun Ajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	2024	<75	Tidak Tuntas	11 siswa	55%
		<75	Tuntas	9 siswa	45%

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran. Salah satunya penggunaan media dalam pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Derlina, S.Pd selaku guru bidang studi agama Kelas III SD Negeri 200223 Padangsidimpuan menyatakan bahwasanya masih menganggap pembelajaran Agama merupakan mata pelajaran yang butuh ketekunan. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan kemampuan siswa dalam melakukan hafalan-hafalan mengenai rukun iman dan rukun Islam, Kurangnya keseriusan dalam pembelajaran sarana dan prasarana di sekolah juga menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.¹⁴

¹⁴ guru bidang studi agama, *Hasil Observasi, Wawancara*.

Dari persoalan yang dihadapi siswa, peneliti menggunakan media, yaitu Media Audio Visual, seperti video pembelajaran dan untuk meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran agama materi shalat siswa kelas III. Penggunaan media ini, bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan praktek ibadah shalat siswa. Penggunaan media ini juga tentunya dapat menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran Agama untuk siswa di kelas III.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah diantaranya adalah sejarah kebudayaan Islam, Fiqih, Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits. Sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Mata pelajaran SKI banyak membahas tentang sejarah masa lalu dalam perkembangan islam dan peserta didik terutama di tingkat SD banyak merasa kesulitan karena pembahasannya adalah berkisar tentang kejadian masa lalu yang siswa tidak melihat dan merasakan kejadian tersebut jadi dengan menggunakan media audio visual diharapkan penyajian materi ini akan lebih mudah untuk disampaikan informasinya (kontennya) kepada siswa. Mata pelajaran Al-qur'an hadits juga akan lebih menarik jika disajikan dengan media audio visual. Demikian juga dengan mata pelajaran yang lain seperti fiqh dan akidah akhlak.

Media audio visual adalah jenis media yang lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dinggap lebih baik dan lebih menarik. Media audio visual dapat dibagi menjadi

dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video.

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menurut peneliti sangat baik karena dapat meningkatkan efektifitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.¹⁵

Media audiovisual seperti video animasi ini dapat diterapkan pada materi pembelajaran PAI salah satunya yaitu keterampilan praktek ibadah shalat bahwa siswa kesulitan dalam materi ibadah shalat berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa. Kesulitan belajar ini berhubungan dengan media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran, selain itu juga berhubungan dengan keterampilan atau pemahaman siswa dalam materi tersebut. Berdasarkan pemaparan ilustrasi, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul, pengaruh penggunaan Media Video Animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat.

Kelebihan dan kekurangan media audio visual. Kelebihan media audio visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti, dan mampu merangsang stimulus peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Sedangkan kelemahan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal.

¹⁵ Ernanida Ernanida and Rizki Al Yusra, ‘Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI’, *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2019), hlm.110.

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran gabungan antara media audio visual (gambar).¹⁶

Berdasarkan latar Belakang di atas peneliti tertarik dan mengangkat judul Pengaruh Penggunaan Media video Animasi Terhadap Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya minat belajar siswa karena guru kurang memperhatikan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya dorongan dari lingkungan keluarga, dikarenakan orang tua hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah saja.
3. Rendahnya keterampilan siswa dalam praktek ibadah shalat siswa yang dibuktikan dengan nilai ujian praktiksiswa masih ada yang berada di bawah KKM.
4. Keterbatasan penggunaan media dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan kurang tercapainya pembelajaran agama yang Interaktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media video animasi untuk meningkatkan

¹⁶ Jurnal Pesona Dasar, ‘Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh’, *Jurnal Pesona Dasar*, 3.4 (2016), hlm.26.

keterampilan praktek ibadah shalat di kelas III SD Negeri 200223 Padangsidimpuan

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang mampu membandingkan dan mengubah suatu makna atau nilai dari objek penelitian tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Media Video Animasi

Media Video Animasi adalah media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi yang abstrak seperti dinamika gerak lurus. Penelitian yang mereka lakukan, video animasi digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan gambaran visual yang jelas mengenai konsep-konsep yang diajarkan. Dengan demikian, video animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran di era digital saat ini.¹⁷ Variabel Media Audio Visual, dengan indikator:

- a) Mempermudah pembelajaran di kelas Memberikan Pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkret)
- b) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d) Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

2. Keterampilan Praktek Ibadah Shalat

Keterampilan shalat adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan dan bacaan shalat secara tepat,tetap berpedoman kepada tuntunan yang

¹⁷ Hilda, *Media Pembelajaran SD* (bandung: cahaya ghani recorvery, 2023)hlm.32.

telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Gerakan dan bacaan shalat merupakan sebuah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap gerakan dalam shalat akan senantiasa diiringi dengan bacaan yang terikat terhadap gerakan tersebut. Gerakan dan bacaan shalat terbagi menjadi rukun shalat, wajib shalat dan sunnah shalat. Rukun adalah sesuatu yang dengannya satu perbuatan akan menjadi sah dan merupakan bagian dari perbuatan tersebut, dan jika tidak ada maka akan menyebabkan batal (tidak sah) nya perbuatan tersebut.

Praktik Ibadah shalat adalah ibadah mahdhah. Ada dua jenis ibadah, yaitu wajib dan sunnah. Keduanya bisa dijadikan materi pelajaran pokok bagi anak dalam kandungan. Praktik ibadah ini hanya dilakukan pada saat bayi sudah nyata, yaitu saat periode fetus atau mudhghah hingga detik-detik kelahirannya. Anak dalam kandungan direspon untuk melakukan praktik ibadah, agar ia terbiasa atau terlatih pada kondisi psikologis (nuansa) lingkungan yang aktif dan sensitif dan gemar pada amaliah ibadah yang wajib dan sunnah. Serta melatih gerakan biologis (aktivitas jasmaniyyah) pada tingkat keterampilan maksimal dalam ibadah.¹⁸

Keterampilan praktek ibadah shalat Kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan yang diambil dari nilai praktek Pelajaran Agama materi Shalat.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam perumusan ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media video animasi gerakan shalat dapat meningkatkan keterampilan praktek ibadah shalat pada pembelajaran agama kelas III di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan?

¹⁸ Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan* (jakarta: gema insani, 2004) hlm.35.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan Keterampilan praktek ibadah shalat pada pembelajaran agama kelas III di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan dengan menggunakan media video animasi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah khazanah keilmuan tentang penerapan media video animasisebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan praktek ibadah shalat pada pembelajaran agama serta sebagai bahan kajian peneliti yang akan melakukan peneltiansebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.

2. Manfaat secara praktis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menarik perhatian siswa.

2) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kerja sama antara siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran agama.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi

pengembangan wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari Kerangka Teori yang terdiri dari Media Pembelajaran, Media Audio Visual, Video Animasi, Keterampilan Praktek Ibadah Shalat, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis, populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan, Uji Instrumen, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Implikasi Hasil Peneltian, Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium , secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefenisikan Media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat,didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut¹. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan menerima pesan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lain sebagainya.² Terdapat ayat al-quran yang mengatakan bahwasanya Allah menganjurkan umatnya menggunakan media sebagai alat dalam pembelajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 menyebutkan :

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

*bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan*

¹ M.Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Tangerang: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).hlm 69.

² Dewi Puspita, 'Media Pembelajaran', *Pendidikan Media*, 2021, hlm 38.

Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Tafsir Al-‘Alaq Ayat 1

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Tafsir Ringkas Kemenag

Wahai Nabi, bacalah apa yang Allah wahyukan kepadamu dengan terlebih dahulu menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan segala sesuatu dengan keesaan-Nya.

Tafsir Tahlili

Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

Tafsir Al-‘Alaq Ayat 2

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ

Tafsir Ringkas Kemenag

Dia telah menciptakan manusia yang sempurna bentuk dan

pengetahuannya dari segumpal darah, sebagai kelanjutan dari fase nutfah. Setelah itu berturut-turut akan terbentuk sekepal daging, tulang, pelapisan tulang dengan daging, dan peniupan roh.

Tafsir Tahlili

Allah menyebutkan bahwa di antara yang telah Ia ciptakan adalah manusia, yang menunjukkan mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Allah menciptakan manusia itu dari ‘alaqah (zigot), yakni telur yang sudah terbuahi sperma, yang sudah menempel di rahim ibu. Karena sudah menempel itu, maka zigot dapat berkembang menjadi manusia. Dengan demikian, asal usul manusia itu adalah sesuatu yang tidak ada artinya, tetapi kemudian ia menjadi manusia yang perkasa. Allah berfirman:

وَمِنْ أَنْتَهِ ۝ أَنْ خَلَقْتُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْسَبُونَ ۚ ۲۰

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. (ar-Rūm/30: 20)

Asal usulnya itu juga labil, zigot itu bisa tidak menempel di rahim, atau bisa terlepas lagi dari rahim itu, sehingga pembentukan manusia terhenti prosesnya. Oleh karena itu, manusia seharusnya tidak sompong dan ingkar, tetapi bersyukur dan patuh kepada-Nya, karena dengan kemahakuasaan dan karunia Allah-lah, ia bisa tercipta. Allah berfirman menyesali manusia yang ingkar dan sompong itu:

أَوَمَ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَا حَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ حَصِيمٌ مُّبِينٌ ۗ ۷۷

Dan tidakkah manusia memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani, ternyata dia menjadi musuh yang nyata! (Yāsīn/36: 77)

Menurut kajian ilmiah, ‘alaqah merupakan bentuk perkembangan pra-embrionik, yang terjadi setelah percampuran sel mani (sperma) dan sel telur. Moore dan Azzindani menjelaskan bahwa ‘alaqah dalam bahasa Arab berarti lintah (leech) atau suatu suspensi (suspended thing) atau segumpal darah (a clot of blood). Lintah merupakan binatang tingkat rendah, berbentuk seperti buah per, dan hidup dengan cara menghisap darah. Jadi ‘alaqah merupakan tingkatan (stadium) embrionik, yang berbentuk seperti buah per, di mana sistem kardiovaskuler (sistem pembuluh-jantung) sudah mulai tampak, dan hidupnya tergantung dari darah ibunya, mirip dengan lintah. ‘Alaqah terbentuk sekitar 24-25 hari sejak pembuahan. Jika jaringan pra-embrionik ‘alaqah ini diambil keluar (digugurkan), memang tampak seperti segumpal darah (a blood clot like). Lihat pula telaah ilmiah pada penjelasan Surah Nūh/71 ayat 14.

Tafsir Al-‘Alaq Ayat 3

إِقْرَأْ وَرِبُّكَ الْأَكْرَمُ

Tafsir Ringkas Kemenag

Wahai Nabi, bacalah firman yang Allah turunkan kepadamu, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Dia membagi kemurahan-Nya kepada

semua makhluk. Di antara kemurahan-Nya adalah menjadikan manusia bisa membaca, menulis, dan mempelajari ilmu pengetahuan.

Tafsir Tahlili

Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membawaikan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali, minimal dua kali. Bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa Ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkokoh imannya.

Tafsir Al-'Alaq Ayat 4

الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْدِ

Tafsir Ringkas Kemenag

Tuhanmu itulah yang mengajar manusia menulis dengan perantaraan pena atau alat tulis lain. Tulisan berguna untuk menyimpan dan menyebarkan pesan serta ilmi pengetahuan kepada orang lain.

Tafsir Tahlili

Di antara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi

berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.

Tafsir Al-'Alaq Ayat 5

عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Tafsir Ringkas Kemenag

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia adalah makhluk yang potensial untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah. Manusia belajar baik dari alam sekitar yang merupakan ciptaan-Nya maupun dari wahyu yang Allah sampaikan melalui para rasul.

Tafsir Tahlili

Di antara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.

Makna dari ayat di atas yaitu dicontohkan bahwa sanya al-kalam yang berarti pena yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Dalam aktifitas

pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa.

Pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar. Proses belajar mengajar secara psikologi pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.³

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Dengan kata lain, kegiatan belajar melalui media pembelajaran terjadi bila ada komunikasi antar penerima pesan dengan sumber lewat media tersebut. Namun proses komunikasi itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi balik (feedback). Maka dari itu media pembelajaran adalah alat yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, antara lain buku, tape recorder, kaset, video, camera, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran sebagai perantara terjadinya proses komunikasi dan interaksi dalam pendidikan yang membantu siswa mampu memperoleh pengetahuan,

³ M Andi Setiawan and Uwais Inspirasi Indonesia, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, jakarta: 2017, hlm 20..

keterampilan, atau sikap.⁴

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Rowntree di Kemukakan ada 6 fungsi media yaitu :

1. Membangkitkan motivasi semangat belajar dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jemu dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang mengasyikan karena media pembelajaran nya.
2. Mengulas materi yang telah dipelajari guna supaya anak tidak lupa dengan materisebelumnya.
3. Memberikan stimulus belajar peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi.
4. Mengaktifkan respon siswa untuk aktif di kelas.
5. Guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan guna untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak dengan begitu jika ada kekeliruan maka pendidik wajib membentarkan kesalah pahaman peserta didik dalam memahami materi.
6. Mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian. Terkait dengan judul peneliti maka latihan atau evaluasi penilaian yang dilakukan yaitu dengan cara praktik.⁵

c. Jenis Media Pembelajaran

1) Video Pembelajaran

Dalam Berlandaskan dari hasil analisis tentang pengertian media video pembelajaran tersebut peneliti dapat menyimpulkan

⁴ Andi Kristanto, ‘Media Pembelajaran’, (*Bintang Sutabaya*, 2016),hlm.14.

⁵ Arief Sidharta, ‘Media Pembelajaran’, *Journal Academia Accelerating the World’s Research*, 1 (2015), hlm 20.

bahwa media video pembelajaran adalah sebuah peralatan yang menggabungkan visual dan audio dalam waktu yang bersamaan sehingga menjadikan gambar-gambar yang bergerak dan disertai dengan suara yang sesuai dengan kondisi gambar atau keadaan yang ditampilkan dan media video pembelajaran bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk menampilkan sebuah hal yang mungkin tidak bisa diperlihatkan secara langsung di depan siswa tetapi dengan adanya media video pembelajaran bisa menampilkan hal tersebut dalam bentuk video dan membuat materi pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu projektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media audio visual berupa video animasi mengenai keterampilan gerakan ibadah shalat.

⁶ Susanti, Zulfiana Affrida, and Eni Fariyatul Fahyuni, ‘Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran’, *Umsida*, 1.1 (2020), hlm 42.

2) Video Animasi

Video animasi adalah objek diam yang diproyeksikan menjadi bergerak yang seolah-olah hidup sesuai dengan karakter yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan sehingga video yang ditampilkan lebih menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar siswa. Video animasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Dalam video animasi memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu :

- a) Animasi tradisional Animasi yang paling lama berkembang, pertama kali digunakan pada pembuatan film pendek Steamboat Willie di awal abad 20.
- b) Animasi 2D animasi yang hanya memiliki panjang dan lebar, sehingga dapat dilihat secara datar. Contoh animasi 2D adalah Tom and Jerry, Doraemon, dan Spongebob Square Pants.
- c) Animasi 3D animasi yang memiliki bentuk, ruang, dan volume, sehingga objek dapat digerakkan ke segala arah. Contoh animasi 3D adalah Finding Nemo, How to Train Your Dragon, dan Bugs Life.
- d) Motion graphic animasi yang menggabungkan grafis statis dan gerakan, sering digunakan untuk iklan, video musik, dan intros acara TV.

- e) Stop motion animasi yang membuat objek fisik dipindahkan sedikit demi sedikit dan difoto secara berurutan. Contoh animasi stop motion adalah Shaun The Sheep.
- f) Claymation animasi stop motion yang menggunakan bahan tanah liat sebagai objeknya.
- g) Cut out animasi yang menggunakan potongan-potongan gambar yang dipotong dari bahan seperti kertas atau karton.
- h) Animasi vektor animasi yang menggunakan gambar-gambar vektor matematika untuk menciptakan gerakan.

Berdasarkan jenis-jenis video animasi diatas peneliti menggunakan jenis video animasi 3D dalam pembuatan video animasi gerakan shalat.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Terdapat beberapa keuntungan dan keterbatasan penggunaan media audio dalam pembelajaran.

1) Kelebihan media video animasi

Adapun kelebihan dari media video pembelajaran cukup banyak, seperti:

- a. Dapat digunakan berulang kali, tidak memandang jarak dan waktu sehingga menjadi lebih efektif.
- b. Membuat siswa termotivasi dalam sebuah pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan.
- c. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran

tanpa terikat dengan bahan ajar lain, bisa membawa siswa ke berbagai tempat tanpa membawa mereka langsung ke tempat tersebut.

- d. Media Video pembelajaran bisa menampilkan hal-hal kecil dan berbahaya secara langsung.

Media video pembelajaran bisa menampilkan kegiatan di tempat lain atau kejadian di masa lalu, hal yang ditampilkan informatif dan dapat dipercayai.⁷

2) Kekurangan media video animasi

Adapun kekurangan dari media video pembelajaran cukup banyak, sesuatu kelebihan tentu memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari media audio visual ini ialah :

1. Karena medianya menggunakan suara serta diiringi dengan bahasa dan ekspresi. Sehingga mungkin hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik, dalam memahami apa yang telah mereka lihat dan dengar. Kita menegaskan kembali bahwa media audio visual ini bukan hanya melibatkan pendengaran tetapi juga melibatkan penglihatan jadi peserta didik dituntut untuk bisa menguraikan apa yang mereka lihat dan dengar dari materi yang disampaikan oleh seorang guru

⁷ Muhammad Annas, *Muhammad Anas, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIN Beji* (sidoarjo: Muhammad Annas, 2014).

melalui media audio visual tersebut.

2. Demikian maka penyajian dari materi yang menggunakan media audio visual ini dapat menimbulkan berbalisme bagi yang menyimaknya.

Dan mungkin dapat menimbulkan ketidaka ketepatan dalam menyimpulkan objek yang tersaji.⁸

Adapun kekurangan dari video animasi adalah sebagai berikut :

- a. Memerlukan *software* khusus untuk membukanya.
- b. Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Media Audio Visual

- a. Pengertian Media Audio Visual

Media video audio visual adalah alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu media audio dan media visual.

- b. Jenis Media Audio Visual

Jenis media audio visual dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Media audio visual murni adalah media audio visual yang dilengkapi dengan fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit seperti

⁸ Jakub saddam Akbar, *Penerapan Media Video Animasi Diera Digital*, ed. by Windi Gustiani Efitra Efitra (Jakarta: Pt sonpedia Pubshlising Indonesia, 2023) hlm 93.

film gerak bersuara televisi dan video.

Media audio visual tidak murni adalah media audio visual yang audio dan visualnya dari unit yang berbeda seperti slide,OHP,dll.⁹

- c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
 - 1) Dapat digunakan berulang kali, tidak memandang jarak dan waktu sehingga menjadi lebih efektif.
 - 2) Membuat siswa termotivasi dalam sebuah pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan.
 - 3) Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran tanpa terikat dengan bahan ajar lain, bisa membawa siswa ke berbagai tempat tanpa membawa mereka langsung ke tempat tersebut.
 - 4) Media Video pembelajaran bisa menampilkan hal-hal kecil dan berbahaya secara langsung.
 - 5) Media video pembelajaran bisa menampilkan kegiatan di tempat lain atau kejadian di masa lalu, hal yang ditampilkan informatif dan dapat dipercayai

3. **Video Animasi**

a. Pengertian Video Animasi

Video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambaran yang bergerak seperti hidup. Animasi dapat memberi objek dapat bergerak dan dapat mengubah bentu, ukuran dan warna. Video animasi pembelajaran yang disajikan merupakan video animasi kartun yang diisi oleh materi-materi pelajaran

⁹ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak* (Lebong: Cv. Tatakata Grafika, 2021) hlm.14.

dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk sekolah dasar karena sifatnya yang menarik dan terkesan lucu .

b. Jenis Video Animasi

Dalam video animasi memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu :

- 1) Animasi tradisional Animasi yang paling lama berkembang, pertama kali digunakan pada pembuatan film pendek Steamboat Willie di awal abad 20.
- 2) Animasi 2D animasi yang hanya memiliki panjang dan lebar, sehingga dapat dilihat secara datar. Contoh animasi 2D adalah Tom and Jerry, Doraemon, dan Spongebob Square Pants.
- 3) Animasi 3D animasi yang memiliki bentuk, ruang, dan volume, sehingga objek dapat digerakkan ke segala arah. Contoh animasi 3D adalah Finding Nemo, How to Train Your Dragon, dan Bugs Life.
- 4) Motion graphic animasi yang menggabungkan grafis statis dan gerakan, sering digunakan untuk iklan, video musik, dan intros acara TV.
- 5) Stop motion animasi yang membuat objek fisik dipindahkan sedikit demi sedikit dan difoto secara berurutan. Contoh animasi stop motion adalah Shaun The Sheep.
- 6) Claymation animasi stop motion yang menggunakan bahan tanah liat sebagai objeknya.
- 7) Cut out animasi yang menggunakan potongan-potongan gambar yang dipotong dari bahan seperti kertas atau karton.
- 8) Animasi vektor animasi yang menggunakan gambar-gambar vektor matematika untuk menciptakan gerakan.

Berdasarkan jenis-jenis video animasi diatas peneliti menggunakan jenis video animasi 3D dalam pembuatan video animasi gerakan shalat dan termasuk kedalam jenis media video animasi kartun anak islam. Berikut

adalah nama akun youtube video animasi kartun anak islam yaitu Riko The Series dengan link <https://youtu.be/qAd2CgtDo0?si=GUFkVTL4mfDV0C> AL.

c. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi

- 1) Tingkat keefektifan dan kecepatan dalam penyampaian materi lebih tinggi.
- 2) Pengulangan dalam pembahasan tertentu dapat diulang.
- 3) Kemampuan dalam mewujudkan benda materi yang bersifat abstract menjadi konkret.
- 4) Tahan lama dan tingkat kerusakan rendah sehingga dapat diterapkan secara berulang-ulang.
- 5) Dibutuhkan kemampuan guru dalam pengoprasi teknologi.

d. Langkah-langkah Video Animasi

1. Pembuatan Video Animasi

a) Menentukan ide

Ide dapat menjadi gambaran awal seperti apa ekspresi karakter yang akan ditujuan. Cerita juga bergantung dari ide awal yang dimiliki. Jadi, semakin banyak referensi atas ide, maka sebuah video animasi akan memiliki jiwa yang unik.

b) Melakukan riset berkaitan dengan ide

Riset bisa Anda lakukan dengan bantuan dari teknologi yang berkembang sekarang.

c) Membuat kerangka cerita

Sebagai sebuah panduan. Sebagai pagar/batasan cerita. Mengurangi terjadinya revisi yang tidak perlu.

d) Menentukan jenis video animasi

Video animasi 3D Video animation jenis 3D lebih cocok berfungsi sebagai sebuah media penyampai pesan dalam cerita. Studio-studio besar umumnya memproduksi video jenis 3D untuk penayangan lebar karena lebih cocok untuk perkembangan zaman.

e) Membuat naskah cerita

Sebagai jembatan penyampaian pesan, penggambaran suasana cerita.

f) Recording voice over

Pengisian suara sesuai dengan karakter animasi yang digunakan.

g) Memproses video animasi

Alat yang digunakan saat memproses video animasi yaitu laptop, software, jaringan internet.

h) Editing video animasi

Saat melakukan editing pastikan percakapan atau narasi sesuai (asalkan tidak ada ide spontan yang masuk). Pada waktu inilah Anda bisa memasukkan tambahan musik untuk menambah kesan ramai, sedih, bahagia dan perasaan lainnya.

2. Penggunaan Video Animasi

- a. Menyiapakan alat dan media yang digunakan
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada guru bidang studi agama
- c. Menjelaskan bagian dan isi video animasi kepada guru bidang

studi agama

4. Keterampilan Praktek Ibadah Shalat

a. Pengertian Keterampilan Praktek Ibadah Shalat

keterampilan shalat adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan dan bacaan shalat secara tepat,tetap berpedoman kepada tuntunan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Gerakan dan bacaan shalat merupakan sebuah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap gerakan dalam shalat akan senantiasa diiringi dengan bacaan yang terikat terhadap gerakan tersebut. Gerakan dan bacaan shalat terbagi menjadi rukun shalat, wajib shalat dan sunnah shalat. Rukun adalah sesuatu yang dengannya satu perbuatan akan menjadi sah dan merupakan bagian dari perbuatan tersebut, dan jika tidak ada maka akan menyebabkan batal (tidak sah)nya perbuatan tersebut.

Praktik Ibadah shalat adalah ibadah mahdah. Ada dua jenis ibadah, yaitu wajib dan sunnah. Keduanya bisa dijadikan materi pelajaran pokok bagi anak dalam kandungan. Praktik ibadah ini hanya dilakukan pada saat bayi sudah nyata, yaitu saat periode fetus atau mudhghah hingga detik-detik kelahirannya. Anak dalam kandungan direspon untuk melakukan praktik ibadah, agar ia terbiasa atau terlatih pada kondisi psikologis (nuansa) lingkungan yang aktif dan sensitif dan gemar pada amaliah ibadah yang wajib dan sunnah. Serta melatih gerakan biologis (aktivitas jasmaniyah) pada tingkat keterampilan

maksimal dalam ibadah. Keterampilan praktek ibadah shalat Kelas III SDN 200223 Padangsidimpuanyang diambil dari nilai praktek Pelajaran Agama materi Shalat.

5. Praktek Ibadah Shalat

a. Pengertian Shalat

Shalat merupakan ibadah mahdah, yakni penghambaan diri murni kepada Allah Swt. Di dalam ibadah inilah, manusia menunjukkan dan membuktikan kemakhlukannya kepada Sang Khalik yang berkuasa atas semua makhluk-Nya. Allah Swt. Berfirman dalam

Al-Qur'an Surah Ad-dzariyat ayat 51 menyebutkan :

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا أُخْرَى إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

dan janganlah kamu Mengadakan Tuhan yang lain disamping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.¹⁰

Tafsir Ringkas Kemenag

Dan untuk kembali kepada-Nya janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain untuk disembah selain Allah. Sungguh, aku merupakan seorang pemberi peringatan yang jelas dari Allah untuk kebaikan dan kesejahteraanmu.

Tafsir Tahlili

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah.

Kemudian Allah swt dalam ayat ini melarang manusia menjadikan sesuatu sembah di samping-Nya. Karena segala sesuatu selain Allah tidak patut disembah. Pada akhir ayat ini Allah swt memerintahkan kepada rasul-Nya agar menegaskan bahwa ia sesungguhnya pemberi peringatan yang sebenarnya dari Allah, untuk menyampaikan peringatan akan adanya siksaan Allah bagi siapa saja yang menjadikan suatu makhluk sebagai tujuan ibadat dan disembah. Dalam ayat yang sama artinya Allah swt berfirman:

فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلاً صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Barang siapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebijakan dan janganlah dia mempersekuatkan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya.” (al-Kahf/18: 110)

Al-Qur'an Surah Yasin ayat 22 menyebutkan :

وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Mengapa aku tidak menyembah (tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?*¹¹

Tafsir Ringkas Kemenag

Dan Mengapa kamu enggan menyembah Allah ? tidak ada alasan bagiku dan bagimu untuk tidak menyembah Allah yang telah menciptakanku dan hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan untuk menerima balasan atas segala amal perbuatan yang dilakukan sewaktu di dunia.

¹¹ Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemah.

Tafsir Tahlili

Pada ayat ini digambarkan kesadaran yang timbul dalam hati dan cahaya iman yang telah menyinari jiwa orang itu, sehingga ia berpendapat bahwa tidak ada alasan sedikit pun baginya untuk tidak beriman kepada Allah. Karena Dialah yang telah menciptakan dan membentuknya sedemikian rupa dalam proses kejadian, sehingga memungkinkan dirinya memeluk agama tauhid yaitu agama yang mengajarkan untuk mempercayai Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa.

Pada akhir ayat ini, orang itu menyatakan bahwa hanya kepada Allah sajalah ia akan kembali setelah meninggalkan kehidupan dunia yang fana ini, tidak kepada yang lain. Pernyataan ini timbul dari lubuk hatinya, setelah ia merasakan kekuasaan dan kebesaran Allah. Seseorang menghambakan diri kepada Allah karena:

1. Merasakan kekuasaan dan kebesaran Allah. Hanya Dialah yang berhak disembah, tidak ada sesuatu pun yang lain. Karena keyakinan itu, ia tetap menghambakan diri kepada Allah dalam keadaan bagaimana pun, apakah ia diberi nikmat oleh-Nya atau tidak, apakah ia dalam kesengsaraan atau dalam kesenangan, apakah dalam kesempitan atau kelapangan.
2. Hamba yang beribadah kepada Allah telah merasakan nikmat yang dianugerahkan kepadanya, ia merasa tergantung kepada nikmat Allah itu.
3. Seorang hamba mengharapkan pahala kepada Allah dan takut ditimpak sanksi-Nya.

Hamba yang dimaksud pada ayat ini, ialah hamba yang termasuk golongan pertama. Hamba itu tetap beribadah kepada Allah sesuai dengan yang telah

ditetapkan-Nya, sekalipun ia ditimpa malapetaka, kesengsaraan dan cobaan-cobaan yang lain. Ia menyatakan bahwa seluruh yang ada padanya, jiwa dan raganya, hidup dan matinya, semuanya adalah milik Allah.

Keimanan orang ini sesuai dengan iman yang dimaksud dalam firman Allah:

فُلِّ اَنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايِ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ ۱۶۲ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذِلِّكَ اُمِرْتُ وَإِنَّا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

۱۶۳

Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, tidak ada sekutu bagi-Nya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim). ” (al-An‘ām/6: 162-163)

Shalat merupakan tiang agama. Shalat merupakan rukun islam yang kedua setelah mengucap dua kalimat syahadat. Seseorang yang beriman tidak pernah meninggalkan shalat dikarenakan shalat merupakan tiang agama islam dan karena tahu bahwa Allah SWT adalah tuhan yang wajib disembah oleh umatnya.

Shalat menurut bahasa Arab adalah do‘a, sedangkan menurut syara‘a yaitu rangkaian ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Shalat itu hukumnya fardu‘ain yang harus dikerjakan lima waktu dalam sehari semalam. Shalat fardu harus kita kerjakan walau dalam

keadaan apapun. Jika sedang sakit dan tidak mampu melaksanakan shalat sambil berdiri ,kita dapat melaksakannya sambil duduk.¹² Salat fardu harus kita kerjakan walau dalam keadaan apapun jika duduk pun juga tidak mampu, kita dapat melaksanakannya sambil berbaring.

Allah Swt. Berfirman Al-Qur'an Surah Ad-dzariyat ayat 51 menyebutkan :

اَتُلُّ مَا اُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ الْكِتَبِ وَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ هُوَذِكْرٌ
اللَّهُ أَكْبَرُ هُوَ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹³

Tafsir Ringkas Kemenag

Untuk mengukuhkan bukti-bukti kebesaran dan kekuasaan-Nya yang terbentang di alam raya, maka bacalah, wahai Nabi Muhammad, Kitab suci Al-Qur'an yang telah diwahyukan kepadamu dan laksanakanlah salat secara berkesinambungan dan khusyuk sesuai syarat dan rukunnya. Sesungguhnya salat yang sesuai dengan tuntunan dan berkualitas itu mencegah seseorang dari terjerumus ke dalam perbuatan

¹² Abu Abbas Zain Musthafa al-busruwani, *Fiqih Shalat Terlengkap*, ed. by Amam Bin Haris (Yogyakarta, 2018) hlm.53.

¹³ Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah.

keji dan mungkar. Hal ini karena substansi salat adalah mengingat Allah, dan yang mengingat-Nya akan terpelihara dari dosa dan kemaksiatan. Dan ketahuilah, mengingat Allah, yakni salat, itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain. Allah senantiasa mengetahui apa yang kamu kerjakan, baik maupun buruk, dan akan memberikan balasan yang setimpal.

Tafsir Tahlili

Ayat ini memerintahkan Nabi Muhammad agar selalu membaca dan memahami Al-Qur'an yang telah diturunkan kepadanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan memahami pesan-pesan Al-Qur'an, ia dapat memperbaiki dan membina dirinya sesuai dengan tuntutan Allah. Perintah ini juga ditujukan kepada seluruh kaum Muslimin. Penghayatan terhadap kalam Ilahi yang terus dibaca akan mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan budi pekerti orang yang membacanya.

Setelah memerintahkan membaca, mempelajari, dan melaksanakan ajaran-ajaran Al-Qur'an, maka Allah memerintahkan agar kaum Muslimin mengerjakan salat wajib, yaitu salat lima waktu. Salat hendaklah dikerjakan sesuai rukun dan syaratnya, serta penuh kehusyukan. Sangat dianjurkan mengerjakan salat itu lengkap dengan sunah-sunahnya. Jika dikerjakan dengan sempurna, maka salat dapat mencegah dan menghalangi orang yang mengerjakannya dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar.

Mengerjakan salat adalah sebagai perwujudan dari keyakinan yang telah tertanam di dalam hati orang yang mengerjakannya, dan menjadi bukti bahwa ia meyakini bahwa dirinya sangat tergantung kepada Allah. Oleh karena itu, ia berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya, sesuai bacaan surat al-Fatiyah dalam salat, “Tunjukkanlah kepada kami (wahai Allah) jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.” Doa itu selalu diingatnya, sehingga ia tidak berkeinginan sedikit pun untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan yang keji dan mungkar.

Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa yang memelihara orang yang mengerjakan salat dari perbuatan keji dan mungkar itu ialah salat itu sendiri. Menurut mereka, salat itu memelihara seseorang selama orang itu memelihara salatnya, sebagaimana firman Allah:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَاةِ وَالصَّلَاةُ الْوُسْطَىٰ وَقُوْمُوا لِلَّهِ قُنْتِيْنَ ٢٣٨ (البقرة)

Peliharalah semua salat dan salat wustā. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khusyuk. (al-Baqarah/2: 238)

Rasulullah saw menerangkan keutamaan dan manfaat yang diperoleh orang yang mengerjakan salat serta kerugian dan siksaan yang akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya, sebagaimana tersebut

dalam hadis:

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ الصَّلَاةَ يَوْمًا فَقَالَ: مَنْ حَفَظَ عَلَيْهَا كَانَتْ لَهُ نُورٌ

وَمَنْ هَانَ عَلَيْهَا مَنْ لَمْ يُحَفِّظْ عَلَيْهَا مَنْ تَكُونَ لَهُ نُورًا وَلَا هَانًا وَلَا نُجَاهًا وَكَانَ يَوْمَ

الْقِيَامَةِ مَعَ قَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَأَبِي بَنِ خَلَفَ. (رواه احمد والطبراني عن عبد الله بن عمر)

Dari Nabi saw, bahwasanya ia pada suatu hari menyebut tentang salat, maka ia berkata, “Barang siapa yang memelihara salat, ia akan memperoleh cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari Kiamat, dan barang siapa yang tidak memeliharanya, ia tidak akan memperoleh cahaya, petunjuk, dan keselamatan. Dan ia pada hari Kiamat bersama Karun, Fir'aun, Hāmān, dan Ubai bin Khalaf. (Riwayat Ahmad dan at-Tabrānī dari ‘Abdullāh bin ‘Umar). Nabi saw menerangkan pula keadaan orang yang mengerjakan salat lima waktu dengan sungguh-sungguh, lengkap dengan rukun dan syaratnya, tetap pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Orang yang demikian, kata Nabi, seakan-akan dosanya dicuci lima kali sehari, sehingga tidak sedikit pun yang tertinggal. Rasulullah saw bersabda:

إِذَا يَأْتِيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهَرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَعْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ حَمْسَ مَرَاتٍ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ؟ قَالُوا

لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ قَالَ فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ يَمْحُو اللَّهُ بِهِنَّ الْحَطَائِيَا. (رواه الترمذى)

(عن أبي هريرة)

“Bagaimanakah pendapatmu, andaikata ada sebuah sungai dekat pintu rumah salah seorang dari kamu, ia mandi di sungai itu lima kali setiap hari. Adakah masih ada dakinya yang tinggal barang sedikit pun?” Para sahabat menjawab, “Tidak ada daki yang tertinggal barang sedikit pun.” Rasulullah bersabda, “Maka demikianlah perumpamaan salat yang lima waktu, dengan salat itu Allah akan menghapus semua kesalahannya.”

(Riwayat at-Tirmizi dari Abū Hurairah)

Demikianlah perumpamaan yang diberikan Rasulullah saw tentang ke-adaan orang yang mengerjakan salat lima waktu dengan sungguh-sungguh hanya karena Allah.

Dari ayat dan hadis Rasulullah yang telah disebutkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada tiga sasaran yang hendak dituju oleh orang yang mengerjakan salat, yaitu: 1) timbulnya keikhlasan; 2) timbulnya sifat takwa kepada Allah; dan 3) selalu mengingat Allah.

Salat hendaknya bisa menimbulkan keikhlasan bagi orang yang mengerjakannya karena dikerjakan semata-mata karena Allah, untuk memurnikan ketaatan hanya kepada-Nya. Sebagai perwujudan dari ikhlas ini pada diri seseorang ialah timbulnya keinginan di dalam hatinya untuk mengerjakan segala sesuatu yang diridai Allah.

Bertakwa kepada Allah maksudnya ialah timbulnya keinginan bagi orang yang mengerjakan salat itu untuk melaksanakan semua yang diperintahkan Allah dan menjauhi semua yang dilarang-Nya. Dengan salat

seseorang juga akan selalu mengingat Allah, karena dalam bacaan salat itu terdapat ucapan-ucapan tasbih, tahmid, dan takbir. Ia juga dapat merasakan keagungan dan kebesaran Allah. Allah mengancam orang-orang yang tidak mengerjakan salat dengan azab neraka. Allah juga mengancam orang-orang yang mengerjakan salat karena ria dan orang-orang yang lalai dalam mengerjakannya. Allah berfirman:

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۝ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۝ الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاءُوْنَ ۝ وَعَنْتُعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ۝

(الماعون)

(4) *Maka celakalah orang yang salat,* (5) (*yaitu*) *orang-orang yang lalai terhadap salatnya,* (6) *yang berbuat ria,* (7) *dan enggan (memberikan) bantuan.* (*al-Mā'ūn*/107: 4-7)

Senada dengan ayat di atas, Rasulullah saw bersabda:

مَنْ صَلَّى صَلَاتًا لَمْ تَنْهَهُ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ لَمْ يَزَدْ بِهَا مِنَ اللَّهِ إِلَّا بُعْدًا. (رواه ابن حجر عن

(اسماعيل بن مسلم بن الحسن)

Barang siapa yang telah mengerjakan salat, tetapi salatnya tidak dapat mencegahnya dari perbuatan keji dan perbuatan mungkar, maka salatnya itu tidak akan menambah sedikit pun (kepadanya), kecuali ia bertambah jauh dari Allah. (Riwayat Ibnu Jarīr dari Ismā'īl bin Muslim bin al-Hasan)

Selanjutnya ayat ini menerangkan bahwa mengingat Allah itu adalah lebih besar. Maksud pernyataan ini ialah salat merupakan ibadah yang paling utama dibanding dengan ibadah-ibadah yang lain. Oleh karena itu, hendaklah setiap kaum Muslimin mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Dengan perkataan lain bahwa kalimat ini menegaskan kembali kalimat sebelumnya yang memerintahkan kaum Muslimin mengerjakan salat dan menerangkan hikmah mengerjakannya.

Ibnu ‘Abbas dan Mujāhid menafsirkan kalimat “wa lažikrullāh akbar” (mengingat Allah itu adalah lebih besar) dengan penjelasan Rasulullah bahwa Allah mengingat para hamba-Nya lebih banyak dibandingkan dengan mereka mengingat-Nya dengan cara menaati-Nya. Nabi saw bersabda:

فَذِكْرُ اللَّهِ إِيَّاكُمْ أَكْبَرُ مِنْ ذِكْرِكُمْ إِيَّاهُ (رواه البيهقي)

Allah lebih banyak mengingatmu daripada kamu mengingat-Nya.
(Riwayat al-Baihaqī)

Hal ini sesuai dengan hadis qudsi Nabi saw:

مَنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَمَنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأَ ذَكْرَتُهُ فِي مَلَأٍ هُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ. (رواه البخاري عن أبي هريرة)

Barang siapa yang mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku akan

mengingatnya dalam diri-Ku, dan siapa yang mengingat-Ku bersama-sama dengan suatu jamaah tentu Aku akan mengingatnya dalam kelompok yang lebih bagus daripada mereka. (Riwayat al-Bukhārī dari Abū Hurairah)

Perintah shalat dalam Al-Qur'an Surah Al-baqarah ayat 153 menyebutkan :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُو بِالصَّبَرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*¹⁴

Tafsir Ringkas Kemenag

Tidak saja melimpahkan nikmat-Nya, Allah juga menimpakan berbagai cobaan kepada orang yang beriman. Karena itu, Allah meminta mereka bersabar dan terus melaksanakan salat. Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah, baik dalam rangka melaksanakan kewajiban, menjauhi larangan, maupun menghadapi cobaan, yaitu dengan sabar dan salat yang disertai rasa khusyuk, Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar dengan memberikan pertolongan dan keteguhan hati dalam menghadapi segala cobaan.

Tafsir Tahlili

Perjuangan menegakkan kebenaran harus diiringi dengan kesabaran dan memperbanyak salat, sehingga menjadi ringan segala kesukaran dan cobaan, karena Allah senantiasa beserta orang-orang yang sabar. Dia akan menolong, menguatkan

¹⁴ Departemen Agama RI.

dan memenangkan orang-orang yang berjuang menegakkan kebenaran agamanya.

فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ وَإِذَا ، مُرُوا الصَّبَّيِّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ

سِنِينَ

Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun ! dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat).¹⁵

Adapun waktu shalat yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Waktu shalat subuh, yaitu mulai terbit fajar hingga terbit matahari dengan jumlah 2 rakaat
- 2) Waktu shalat dzuhur, yaitu dengan mulai matahari condong kearah barat sampai datangnya waktu ashar dengan jumlah 4 rakaat
- 3) Waktu shalat ashar, yaitu mulai dari habis waktu shalat dzuhur sampai terbenamnya matahari di arah barat dengan jumlah 4 rakaat.
- 4) Waktu shalat magrib, yaitu dari mulai terbenam matahari hingga hilangnya mega merah pada waktu senja dengan jumlah 3 rakaat
- 5) Waktu shalat isya, yaitu mulai habis waktu shalat magrib hingga terbit fajar dengan jumlah 4 rakaat.¹⁶

¹⁵ Al kitab Al-quran dan Hadis, ‘Al-Kitab Bukhari Dan Muslim No 662’, (jakarta 2013). hlm 314.

¹⁶ M.Khalilurrahman Al-Mahfani, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, ed. by Zainul Muhlisin (Wahyu Qolbu, 2017) hlm.41.

b. Syarat-syarat Shalat

- 1) Beragama Islam.
- 2) Sudah baligh dan berakal.
- 3) Suci dari hadats.
- 4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat.
- 5) Menutup aurat, untuk laki- laki auratnya antara pusat dan lutut, sedangkan wanita seluruh anggota badannya kecualimuka dan dua belah tapak tangan.
- 6) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing – masing shalat.
- 7) Menghadap kiblat.
- 8) Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunat.

c. Rukun-rukun Shalat

Rukun Shalat ada 13 macam, diantaranya:

1. Niat di dalam hati untuk melaksanakan salat karena Allah.
2. Berdiri bagi yang mampu.
3. Mengucapkan Takbiratul ihram (membaca Allahu Akbar).
4. Membaca surah al-Fatihah pada setiap rakaat.
5. Rukuk dengan tuma‘ninah (diam sebentar).
6. I‘tidal dengan tuma‘ninah (diam sebentar).
7. Sujud dua kali dengan tuma‘ninah.
8. Duduk di antara dua sujud dengan tuma‘ninah.
9. Duduk tasyahhud akhir dengan tuma‘ninah.
10. Membaca tasyahhud akhir.
11. Membaca selawat atas Nabi ketika tasyahhud akhir.
12. Memberi salam yang pertama sambil memalingkan muka kearah kanan.
13. Menertibkan rukun, artinya meletakkan rukun pada tempatnya

menurut susunan yang telah ditentukan.¹⁷

d. Sunnah-sunnah Shalat

Sunnah artinya perbuatan yang dianjurkan. Apabila perbuatan itu dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Adapun yang termasuk sunnah-sunnah salat antara lain sebagai berikut:

- a) Adzan dan iqamah.
- b) Bersiwak .
- c) Membaca doa iftitah
- d) Membaca ta‘awuz
- e) Membaca ayat-ayat lain setelah al-fatihah
- f) Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri, dan keduanya diletakkan di bawah dada.
- g) Melihat ke arah tempat sujud.
- h) Diam sebentar sebelum membaca al-Fatihah dan sesudahnya.
- i) Melafalkan amin setelah membaca surah al-Fatihah.
- j) Membaca surah atau ayat Al-Qur‘an sesudah membaca Fatihah pada dua rakaat pertama.
- k) Bagi maknum mendengarkan bacaan imam.
- l) Menggeraskan bacaan pada al-Fatihah dan surah Al-Qur‘an pada salat Magrib, Isya, dan Subuh pada rakaat pertama dan kedua.
- m) Takbir ketika turun dan bangkit, kecuali ketika bangkit dari ruku.
- n) Membaca do‘a ketika iktidal.
- o) Mengucapkan bacaan ruku dan sujud.
- p) Meletakkan kedua telapak tangan di atas lutut ketika rukuk.
- q) Membaca doa ketika duduk di antara dua sujud.

¹⁷ Abu Abbas Zain Musthofa Al-Basruwani, *Fiqh Shalat Terlengkap* (Suka Buku, 2018) hlm.101.

- r) Duduk Iftirasy, yaitu duduk di atas mata kaki, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari dihadapkan ke kiblat.
 - s) Duduk tawaruk, sama seperti duduk iftirasy, tetapi telapak kaki kiri dikeluarkan ke sebelah kanan.
 - t) Memberi salam yang kedua dengan menoleh ke sebelah kiri.¹⁸
- e. Hal-hal yang Membatalkan Shalat
- Yang Membatalkan Shalat. Shalat batal (tidak shalat) apabila salah satu syarat rukunnya tidak dilaksanakan, atau ditinggalkan dengan sengaja. Shalat akan batal dengan hal – hal tersebut dibawah ini ;
- a) Berhadats.
 - b) Terkena najis yang tidak dimaafkan.
 - c) Berkata – kata dengan sengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian.
 - d) Terbuka auratnya.
 - e) Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat.
 - f) Makan atau minum meskipun sedikit.
 - g) Bergerak berturut – turut tiga kali seperti melangkah atau berjalan sekali yang bersanggatan.
 - h) Membekalangi kiblat.
 - i) Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti ruku‘ dan sujud.
 - j) Tertawa terbahak – bahak.
 - k) mendahului imamnya dua rukun.
 - l) Murtad, artinya keluar dari Islam.

¹⁸ Zakaria R. Rachman, *Buku Tuntunan Shalat Lengkap Wajib, Sunnah, Adzan, Dzikir* (Buku Edukasi, 2020) hlm 82.

f. Praktek Gerakan Shalat

a) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَاسْتَبِّنْ الْوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِرْ ثُمَّ إِفْرَأْ مَا تَيْسَرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَ رَاكِعًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْدَلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَ جَالِسًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَ جَالِسًا أَفْعُلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلُّهَا) أَخْرَجَهُ السَّبَّعَةُ ثُمَّ أَسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَ سَاجِدًا ثُمَّ وَالْأَفْظُلُ لِلْبَخَارِيِّ وَلَابْنِ مَاجَةَ يَإِسْنَادَ مُسْلِمٍ

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu ‘anhu bahwa Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “Jika engkau hendak mengerjakan shalat maka sempurnakanlah wudhu’ lalu bacalah (ayat) al-Quran yang mudah bagimu lalu ruku’lah hingga engkau tenang (tu’maninah dalam ruku’ kemudian bangunlah hingga engkau tegak berdiri lalu sujudlah hingga engkau tenang dalam suju kemudian bangunlah hingga engkau tenang dalam duduk lalu strudlah hingga engkau tenang dalam sujud. Lakukanlah hal itu dalam dalam sholatmu seluruhnya.”

Dikeluarkan oleh Imam Tujuh lafadznya menurut riwayat Bukhari. Menurut Ibnu Majah dengan sanad dari Muslim: “Hingga engkau tenang berdiri.¹⁹” Seseorang yang ingin melakukan shalat, hendaklah berdiri tegak setelah masuk waktu shalat dalam keadaan suci dan menutup aurat serta menghadap kiblat dengan seluruh anggota badannya tanpa miring atau menoleh ke kiri dan ke kanan. Kemudian berniat untuk melakukan shalat yang ia maksudkan di dalam hatinya tanpa diucapkan.

وَعَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رضيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : (رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَبَرَ جَعَلَ يَدَيْهِ b)

حَذْوَ مَنْكِبِيهِ وَإِذَا رَكَعَ أَمْكَنَ يَدَيْهِ مِنْ رُكْبَتِيهِ ثُمَّ هَصَرَ ظَهِيرَهُ فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ اسْتَوَى حَتَّى يَمْوَدَ كُلُّ فَقَارِ

¹⁹ Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani, *Erjemah Kitab Bulughul Maram Hadist Fikih Dan Akhlak* (jakarta: Shahih, 2016) hlm 75.

مَكَانَهُ إِذَا سَجَدَ وَصَعَّ بِيَدَيهِ عَيْرَ مُفْتَرِسٍ وَلَا قَالِبِهِمَا وَاسْتَبْلَى بِأَطْرَافِ أَصَابِعِ رِجْلَيْهِ الْقُبَّلَةَ وَإِذَا جَلَسَ فِي الرَّكْعَيْنِ جَلَسَ عَلَى رِجْلِهِ الْيُسْرَى وَنَصَبَ الْيُمْنَى وَإِذَا جَلَسَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ قَدَّمَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى
 وَنَصَبَ الْآخِرَى وَقَعَدَ عَلَى مَعْدَتِهِ (أَحْرَجَهُ الْبَخَارِي)

Abu Hamid Assaidy Radliyallaahu ‘anhu berkata: Aku melihat Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam takbir beliau mengangkat kedua tangannya lurus dengan kedua bahunya bila ruku beliau menekankan kedua tangannya pada kedua lututnya kemudian meratakan punggungnya bila mengangkat kepalanya beliau berdiri tegak hingga tulang-tulang punggungnya kembali ke tempatnya bila sujud beliau meletakkan kedua tangannya dengan tidak mencengkeram dan mengepalkan jari-jarinya dan menghadapkan ujung jari-jari kakinya ke arah kiblat bila duduk pada rakaat kedua beliau duduk di atas kakinya yang kiri dan meluruskan (menegakkan) kaki kanan bila duduk pada rakaat terakhir beliau majukan kakinya yang kiri dan meluruskan kaki yang kanan dan beliau duduk di atas pinggulnya. Dikeluarkan oleh Bukhari.²⁰

Kemudian melakukan takbiratul ihram, yaitu membaca Allahu Akbar sambil mengangkat kedua tangannya sejajar dengan kedua bahunya ketika takbir. Dan kemudian meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di atas dada atau di bawahnya, tetapi di atas pusar.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : (كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَبَرَ لِلصَّلَاةِ سَكَّ)

هُنَيَّةٌ قَبْلَ أَنْ يَقْرَأَ فَسَأْلَهُ فَقَالَ : أَقُولُ : اللَّهُمَّ بَاعْدِ يَنْبِيِ وَيَنْ حَطَّاِيَيْ كَمَا بَاعْدَتْ يَنْ الْمَشْرِقَ وَالْمَغْرِبَ
 اللَّهُمَّ نَفَّنِي مِنْ حَطَّاِيَيْ كَمَا يَنْفَنِي التَّوْبَ الْأَيْتُضُ مِنْ النَّفْسِ اللَّهُمَّ اغْسِلِي مِنْ حَطَّاِيَيْ بِالْمَاءِ وَالثَّاجِ
 وَالْبَرَدِ (مُنْقَقِ عَلَيْهِ)

²⁰ Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani.

Abu Hurairah Radliyallaahu ‘anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam bila telah bertakbir untuk sholat beliau diam sejenak sebelum membaca (al-fatihah). Laluku tanyakan hal itu kepadanya. Beliau menjawab: “Aku membaca doa: Ya Allah jauhkanlah diriku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana telah Engkau jauhkan antara Timur dengan Barat. Ya Allah bersihkanlah diriku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana telah Engkau bersihkan baju putih dari kotoran. Ya Allah cucilah diriku dari kesalahan- kesalahanku dengan air es dan embun.” Muttafaq Alaihi Kemudian membaca do'a iftitah, lalu ta'awwudz, dan basmalah, kemudian membaca Al-Fatihah, apabila telah selesai membaca surah al-fatihah lalu membaca aamiin.²¹

- d) Kemudian membaca salah satu surat atau apa yang mudah baginya di antara ayat-ayat Al-Qur'an ,misalnya surat Al-Ikhlas.

وَعَنْ وَائِلٍ بْنِ حُجْرٍ رضي الله عنه (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَكَعَ فَرَّجَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ (e)
 فِي أَذَى سَجَدَ ضَمَّ أَصَابِعِهِ) رَوَاهُ الْحَاجُمُ

Dari Wail Ibnu Hujr Adliyallaahu ‘anhu bahwa Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bila ruku merenggangkan jari-jarinya dan bila sujud merapatkan jari-jarinya. Diriwayatkan oleh Hakim. Kemudian mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahunya lalu ruku’ sambil mengucapkan Allahu Akbar selanjutnya memegang dua lutut dengan kedua tapak tangan dengan meratakan tulang punggung, tidak mengangkat kepalanya juga tidak terlalu membungkukannya, dan jari- jari tangannya hendaknya dalam keadaan terbuka.

- f) Pada saat ruku’, membaca: “Subhaana rabbiyal ‘azhiimi wabihamdi” sebanyak tiga kali. Artinya “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dan dengan memuji kepadaNya”.
- g) Kemudian bangkit dari ruku’ seraya mengangkat kedua tangan sejajar

²¹ Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani. hlm 88.

dengan kedua bahu sambil membaca “Sami’allaahu liman hamidah” artinya :”Allah Maha Mendengar orang yang memujiNya” sehingga tegak berdiri dalam keadaan i’tidal, kemudian membaca do’a: “Rabbanaa lakal hamdu mil-ussamaawaati wamil- umaasyi’ta min syai-in ba’du” artinya “Wahai Tuhan kami, bagiMu segala pujisepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki setelah itu”

- h) Kemudian sujud sambil mengucapkan Allahu Akbar, lalu sujud bertumpu pada tujuh anggota sujud, yaitu dahi (yang termasuk di dalamnya) hidung, dua telapak tangan, dua lutut dan ujung dua tapak kaki. Hendaknya diperhatikan agar dahi dan hidung betul- betul mengenai lantai,
- i) Kemudian membaca: “Subhaana rabbiyal a’laawabihamdih “sebanyak tiga kali.artinya: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan dengan memuji kepadaNya”
- j) وَعَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ :) الَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَاغْفِنِي وَارْزُقْنِي) رَوَاهُ الْأَرْبَعَةُ إِلَّا السَّائِئَ وَاللَّفْظُ لِأَبِي دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْحَافِظُ

Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu anhu bahwa Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam antaraa dua sujud biasanya membaca: “allaahummagh firlii warhamnii wahdinii wa afinil war zugnii (artinya Ya Allah ampunilah aku kasihanilah diriku berilah petunjuk padaku limpahkan kesehatan, padaku dan berilah rizqi padaku)” Diriwayatkan oleh Imam Empat kecuali Nasa’i dengan lafadz hadits menurut Abu Dawud Shahih menurut Hakim Bangkit dari sujud sambil mengucapkan Allahu Akbar, kemudian duduk Iftirasy, yaitu bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan seraya membaca:”Rabbiqhfirlii war warhamnii wajburnii warfa’nii warzuqnii wahdinii wa’afinii wa’fu ‘annii” artinya: “Wahai Tuhanku ampunilah aku, kasihanilah aku,cukupilah kekuranganku, angkatlah (derajat)ku beririzqilah aku, beri petunjukla aku, sehatkanlah aku dan ma’afkanlah

aku.²²

- k) Kemudian sujud lagi seperti di atas, lalu
- l) bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir. Kemudian melakukan seperti pada rakaat pertama, hanya saja tanpa membaca do'a iftitah lagi. Apabila telah menyelesaikan rakaat kedua hendaknya duduk untuk melaksanakan tasyahhud. Apabila shalatnya hanya dua rakaat saja seperti shalat Subuh, maka membaca tasyahhud kemudian membaca shalawat Nabi shallallaahu alaihi wasallam, lalu langsung salam, dengan mengucapkan: "Assalaamu 'alaikum warahmatullaah" yang artinya: "Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah bagimu." Sambil menoleh ke kanan, kemudian mengucapkan salam lagi sambil menoleh ke kiri"
- m) Jika shalat itu termasuk shalat yang lebih dari dua rakaat, maka ketika selesai membacatasyahhud. Salah satu bunyi tasyahhud "Attahiyyatul mubaarakatash shalawaatuth thayyibaayulillaah. Assalaamu 'alaika ayyuhann abiyyu warahmatullaahi wabaraakatuh. Assalaamu'alaina wa'alaa'ibaadilla ahishshaalihin. Asyhadu allaa ilaaha illallaah, waasyhadu anna Muhamma darrasuulullah. Allaahummashalli 'ala Muhammad". Kemudian bangkit berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu, lalu mengerjakan rakaat berikutnya seperti rakaat sebelumnya, hanya saja terbatas pada bacaan surat Al- Fatihah sain
- n) Kemudian duduk tawarruk, yaitu dengan menegakkan telapak kaki kanan dan meletakkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan, kemudian mendudukkan pantat di lantai serta meletakkan kedua tangan di atas kedua paha. Lalu membaca tasyahhud, serta membaca shalawat kepada Nabi shallallaahu alaihi wasallam. "Wa 'ala aali Muhammad kamaa shallaita 'ala Ibraahim wa'ala aali Ibraahim. Wabaarik 'ala Muhammad wa

²² Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani. hlm 91.

‘alaa aali Muhammad kamaa baarata ‘alaa Ibraahim wa ‘alaa aali Ibrahim. Fil ‘aalamiina innaka hamiidum majid”, dan disunnatkan meminta perlindungan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala dari empat hal berikut: “Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari siksa api Neraka, siksa kubur, fitnah hidup dan mati, dan dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal.”

- o) Kemudian mengucapkan salam “Assalaamu ‘alaikum warahmatullaah” dengan suara yang jelas sambil menoleh ke kanan, lalu mengucapkan salam kedua sambil menoleh ke kiri.²³

Dibawah ini tabel 2.1 mengenai kisi-kisi indikator gerakan shalat dalam ranah psikomotorik yang sesuai dengan taksonomi bloom:

Tabel 2.1
Kisi-kisi dan Indikator Gerakan Shalat

No	Indikator	Bentuk soal	Tujuan Psikomotorik		
			P1	P2	P3
1,6,8	Melafalkan bacaan shalat	Praktik		✓	
2,3,4,5,7,10	Menerapkan gerakan shalat/ posisi gerakan Shalat	Praktik		✓	
9	Menghafal Doa Iftitah	Praktik	✓		

²³ Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk meyakinkan penelitian ini, maka penelitian mengambil rujukan dari riset-riset sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir sama dengan riset ini atau berhubungan dengan variabel ini, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Nuraini, dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak²⁴, dengan hasil penelitian yaitu dengan adanya penggunaan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar agama Islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadijah Al Habsyih, dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 3 Dimensi untuk Peningkatan Keterampilan Sholat di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu, dengan hasil penelitian yaitu dengan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran PAI keterampilan sholat dengan menggunakan media 3 dimensi, diperoleh data bahwa sebagian besar Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 3 Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan...2120siswa belum bisa melakukan keterampilan sholat baik gerakan maupun bacaan sholat sholat dalam pembelajaran PAI ada (65%). Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam implementasi pembelajaran PAI di kelas III SDN Pesanggrahan 01. Hanya 30% siswa yang berusaha aktif dalam PAI

²⁴ European Comission, ‘Pengaruh Penggunaan Media Auido Visual Terhadap Hasil Belajar PAI’, 4.1 (2016), hlm 36.

dalam hal keterampilan sholat, sehingga perlu adanya pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa . Selain itu, diperoleh juga data bahwa 5% siswa kurang memahami makna dari sholat , hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menyusun bahan ajar dan (Lembar Kerja Siswa) LKS yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat memahami materi dengan baik.²⁵

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Khusnan, dengan judul Peningkatan Keterampilan Sholat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi dengan hasil penelitian yang dilakukan chmad khusnan yaitu Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Aktivitas siswa selama pembelajaran Fiqih melalui pembelajaran menggunakan Media Video Animasi dari Ach. Khusnan 36 Indonesia Islamic Education Journal Vol. 1, No. 1 (November) 2022 Pra siklus ,siklus I dan II, yaitu memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru: (51,4%, 71,4% dan 85,7%), Mengerjakan tugas (57,1%, 71,4% dan 88,5%), Hal ini ditunjukan dengan rata-rata seluruh siswa merespon baik terhadap pembelajaran menggunakan media video animasi. Prestasi belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media video animasi mengalami peningkatan dari Pra siklus I, siklus II dan . Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata- rata ketuntasan belajar siswa yang semula adalah 42,8%

²⁵ H Al Habsyih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 3 Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Sholat Di Sdn Pesanggrahan 01 Kota Batu’, 2023 hlm.45.

kemudian mengalami peningkatan menjadi 71,4% dan pada siklus II 91,4%. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa sudah terpenuhi dengan rencana sebesar 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pelajaran Fiqih bab shalat.²⁶

4. Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Parman,dkk dengan judul pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil praktik ibadah siswa di SMP. Hasil penelitian yang dilakukan Parman dkk bahwa kelompok siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual menghasilkan praktik ibadah yang lebih tinggi bila disandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan menggunakan media cetak. Perolehan hasil praktik ibadah ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan pembelajaran media cetak.²⁷
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ummi halimah, dengan judul Desain Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Tata Cara Salat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di SD Negeri Ngandul 2 Sumber Lawang. Dengan hasil penelitian mengajar dengan menggunakan video animasi dengan tema keterampilan praktek ibadah shalat dalam pelajaran fiqih menghasilkan praktek ibadah shalat yang

²⁶ Ach Khusnan, ‘Peningkatan Keterampilan Sholat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi’, *Indonesia Islamic Education Jurnal*, 1.1 (2022), hlm 46.

²⁷ Parman Parman, Yundi Fitrah, and Emosda Emosda, ‘Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa Di Smp’, *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2024),hlm 52.

lebih baik dibandingkan dengan mengajar praktik hanya dengan metode ceramah.²⁸

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh nurbaiti lubis, dengan judul Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 3 Padangsidimpuan. Dengan hasil penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran, guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat-alat yang sudah ada di sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan dengan ceramah saja, melainkan menggunakan laptop dan infokus sampai materi selesai. Guru pendidikan agama Islam juga dalam memberikan materi melalui video yang ada kisahnya sehingga peserta didik merasa ikut dalam kisah tersebut. Setelah itu guru menggunakan power point sebagai kesimpulan daripada materi yang ditayangkan melalui video di infokus. Jenis-jenis teknologi pendidikan yang digunakan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan yaitu laptop. Penggunaan laptop dalam pembelajaran penting yang dihubungkan melalui infokus. Selain itu, jenis alat pendidikan lainnya menggunakan slide dalam bentuk gambar dan video, ini bertujuan menghindari peserta didik dari rasa bosan dan tertidur. Kemudian buku pelajaran yang dibagikan kepada setiap peserta didik supaya mempelajarinya terlebih dahulu di rumah dan supaya memberi

²⁸ U Halimah and S T Hernawan Sulistyanto, ‘Desain Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Tata Cara Salat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di SD Negeri Ngandul 2 Sumberlawang’, 2019. hlm 43.

pengetahuan awal kepada peserta didik.²⁹

Dengan demikian maka persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya ialah sama-sama menggunakan media audio visual dari hasil Implementasi peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Agama dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan praktik ibadah shalat pada siswa di kelas III SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, dengan adanya media audio visual ini guru juga akan lebih mudah dalam menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa mudah hafal dalam praktik ibadah shalat di kelas III SD Negeri 200223 Padangsidimpuan.

C. Kerangka Berpikir

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada materi pembelajarannya yaitu sama-sama membahas tentang pelajaran Agama dan Penggunaan Media Audio Visual serta media video animasi yaitu sama-sama memakai media Audio Visual sebagai Video Pembelajaran (video animasi gerakan shalat), namun pada penelitian terdahulu ada 2 penelitian terdahulu yang subjeknya ditingkat SMP dan 1 ditingkat SD dengan alasan minimnya penelitian yang dilakukan di SD menggunakan Media video animasi ini. Namun, tidak menjadi penentu bahwa penelitian ini tidak akurat. Dan juga sangat jarangnya di SD guru menerapkan media pembelajaran video audio visual oleh karenanya

²⁹ Pengembangan Media and others, ‘Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2023’, hlm 54.

peneliti mengangkat judul ini.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono, adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktik Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan.

Alasan peneliti memilih SD Negeri 200223 Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian karena, keterampilan praktik ibadah shalat siswa pada mata pelajaran Agama termasuk ke dalam kriteria belum mencapai kriteria pembelajaran yang baik.¹ Dalam proses pembelajaran masih berpusat kepada guru dan kurangnya penggunaan media yang dilakukan guru dan kurang mengontrol peserta didik dalam praktik di lapangan.²

Waktu Pengumpulan data dilaksanakan dari bulan April s/d November dan waktu Penelitian dilaksanakan dari tanggal 11 September s/d 19 September 2024.

Pada tabel 3.2 dibawah menjelaskan mengenai waktu penelitian yang dimulai dengan pengajuan judul hingga akhir penyelesaian skripsi peneliti.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1	April 2024	Pengesahan judul proposal dan pembimbing proposal
2	April 2024	Studi Pendahuluan dan Penyusunan Proposal
3	Mei – Juli 2024	Bimbingan Proposal
4	Agustus 2024	Seminar Proposal

¹ guru bidang studi agama, *Hasil Wawancara* (Padangsidimpuan, 2024).

² guru bidang studi agama, *Hasil Observasi* (Padangsidimpuan, 2024).

5	September 2024	Penelitian
6	November 2024	Seminar Hasil
7	Desember 2024	Sidang Munaqosah

Berikut tabel kriteria ketuntasan minimal SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan melalui wawancara dengan Guru Wawancara Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 2002223

Nilai	Kriteris ketuntasan
$0 \leq 75$	Tidak Tuntas
$0 \geq 75$	Tuntas

Sumber : SDN 200223 Padangsidimpuan

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama yaitu media video animasi diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua yaitu Keterampilan Praktik Ibadah. Sifat penelitian ini adalah deskriptif artinya penelitian ini akan mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel

dengan mencari adanya pengaruh Media video animasi terhadap keterampilan praktik ibadah shalat. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Kuantitatif positivistik dilakukan untuk menguji hipotesis berdasarkan hubungan antara dua variabel. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.³

C. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi penelitian adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Populasi yang dimaksud di sini adalah segenap subyek penelitian yang terdapat dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh Siswa kelas III berjumlah 20 siswa.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan data siswa kelas III sesuai dengan Gender di kelas III SDN 200223 Aek tampang Padangsidimpuan.

³ Lina Miftahul Jannah Bambang Prasetyo, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’, *Pt RajaGrafindo Persada*, 2016.hlm 51.

Tabel 3.3
Data siswa kelas III sesuai gender

No	Keseluruhan kelas III	Jumlah siswa per-gender	
		Laki-laki	perempuan
1.	20 Siswa	10 orang	10 orang

2) Sampel

Sampel merupakan dari populasi yang ingin diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, dan diharapkan dapat mewakili dari seluruh anggotanya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa yang diambil dari total populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan guru dan peneliti. Pengambilan sampel dilihat dari segi penghematan dana, waktu, dan tenaga, serta kelas III belum hafal gerakan dalam shalat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) berbentuk kisi-kisi atau rubrik penilaian menggunakan media video animasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah memperolehnya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berupa kisi-kisi atau indikator.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi dan lembar praktikum.

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan praktik ibadah shalat pada sisiwa kelas III di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliatas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diteliti.⁴

⁴ Asiva Noor Rachmayani, ‘Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif’, 2015, hlm 70.

2. Tes Praktikum

Salah satu teknik yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan instrumen penelitian melalui tes praktek. Dengan ini peneliti menggunakan tes praktek ibadah shalat agar tercapainya keterampilan dalam praktek ibadah shalat sesuai dengan judul peneliti pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat Praktek dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan praktek langsung dilapangan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam melakukan praktek ibadah shalat pada siswa kelas III SD Negeri 200223 Padangsidimpuan.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi.⁵ Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada peserta didik di kelas III SD Negeri 200223 Padangsidimpuan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kisi-kisi indikator yang berbentuk pertanyaan. kisi-kisi indikator penggunaan media video animasi berupa likert berjumlah 15 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (*Multiple Choice*). Skor kriteria soal positif diberikan per item soal yaitu:

⁵ Asiva Noor Rachmayani 2015. hlm 67.

- a. Diberi skor 4
- b. Diberi skor 3
- c. Diberi skor 2
- d. Diberi skor 1

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang praktek ibadah shalat. Kisi indikator praktek ibadah shalat⁶ ini dirujuk untuk siswa kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan

Adapun ujian Praktikum sebagai berikut :

Berilah tanda centang (✓) pada setiap pertanyaan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

SB : Sangat baik

B: baik

C: cukup

BB: Butuh bimbingan

Berikut tabel 3.4 menjelaskan lembar kisi-kisi indikator dalam shalat sebagai berikut:

⁶ H Al Habsyih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 3 Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Sholat Di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu’, *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2.4 (2023), 210629 <<https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/204>>.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Indikator Dalam Shalat

No	Gerakan Praktik	SB	B	C	BB
1	Membaca Niat Shalat				
2	Gerakan takbiratul ihram				
3	Membaca takbiratul ihram				
4	Berdiri dengan baik dan mata menghadap ke sajadah				
5	Membaca surah al-fatihah pada setiap rakaat				
6	Gerakan rukuk dengan tuma‘ninah (diam sebentar)				
7	Membaca bacaan rukuk				
8	Gerakan i‘tidal (bangun dari rukuk)				
9	Gerakan sujud dua kali dengan tuma‘ninah				
10	Membaca bacaan saat sujud				
11	Duduk diantara dua sujud dengan tuma‘ninah				
12	Duduk tasyahud akhir dengan tuma‘ninah				
13	Membaca tasyahud akhir				

14	Membaca shalawat atas Nabi ketika tasyahud akhir				
15	Memberi salam pertama sambil memalingkan muka ke arah kanan				

Berikut tabel 3.5 menjelaskan kriteria penskoran dalam tes praktek peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penskoran Tes Praktek Peserta Didik

Kompetensi	Sangat baik (4)	baik (3)	Cukup (2)	Butuh bimbingan (1)
Kedisiplinan	Siswa mampu melaksanakan gerakan ibadah shalat dengan baik serta baik dalam melafalkan bacaan shalat.	Siswa mampu melaksanakan gerakan shalat akan tetapi terkadang sering lupa dalam melafalkan bacaan shalat.	Siswa mampu melaksanakan shalat akan tetapi terkadang lupa dalam gerakan dan pelafalan bacaan shalat.	Siswa belum mampu melaksanakan gerakan shalat dan melafalkan bacaan shalat.
Praktikum yang dihasilkan	Siswa mampu melakukan ibadah shalat dengan pelafalan baik dan lancar.	Siswa mampu melakukan ibadah shalat dengan baik	Siswa hanya mampu melafalkan bacaan shalat .	Siswa belum mampu melakukan ibadah shalat dan pelafalan yang baik.

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta didik, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas Tes Praktikum.

1) Validitas

Validitas merupakan pertimbangan yang paling penting dalam mengembangkan dan mengevaluasi pengukuran instrumen. Apakah instrumen cukup handal untuk digunakan dalam mengumpulkan data?. Inilah yang menjadi fokus validitas artinya Validitas berasal dari kata validity yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya.⁷ Interpretasi dan makna dari skor yang didapat dari suatu instrumen apakah sudah sesuai dengan tujuan dibuatnya instrumen tersebut. Standar terbaru untuk *American Psychological Association*, mendefinisikan validitas sebagai “sejauh mana bukti dan teori mendukung interpretasi skor yang diperoleh dari suatu instrumen tes.

Untuk menghitung validitas butir soal dipergunakan rumus korelasi produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : jumlah responden

⁷ Sugi Ono, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation’, *Jurnal Keterapi Fisik*, 5.1 (2020), hlm.55.

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

2) Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur reliabilitas data dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen dapat menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang. Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut.

Mencari varians total

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r^{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian total.

Berikut Tabel Analisis Data Instrumen yang dikatakan

Reliabel jika $r > 0,40$

⁸ H. Miftachul Ulum, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas’, *Buku Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas*, 2016,hlm 67.

Berikut tabel 3.6 menjelaskan analisis data pada instrumen penelitian yang dapat dikatakan reliabel jika nilai $r > 0,40$ sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Analisis Data
Instrumen dikatakan reliabel jika $r \geq 0,40$.**

<i>Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})</i>	<i>Interpretasi:</i>
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

1) Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa kurang pintar (berkemampuan rendah). 20 angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat (d besar). Indeks diskriminasi berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya pembedanya, indeks kesukaran tidak memiliki tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif (-). Tanda negatif (-) pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*⁹.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengelolah data hasil penelitian sehingga membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Untuk mendapatkan pengaruh dari variabel maka peneliti melakukan analisis terhadap data yang

⁹ Mujianto Solichin, ‘Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan’, *Dirāsāt: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 2.2 (2017), hlm 97.

diperoleh. Data yang telah terkumpulkan kemudian dianalisis sehingga bermakna untuk menjawab permasalahan dan bermanfaat untuk menguji hipotesis. Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan beberapa model analisis diantaranya sebagai berikut :

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penilaian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara metode perusahaan yang berusaha menggambarkan mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan diteliti.

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel penelitian secara umum, yakni Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampng Padangsidimpuan. Dalam penyajian ini akan dibahas mengenai pengukuran gejala pusat misalnya, *Mean*, *Median*, *Modus*, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Untuk mengetahui nilai masing-masing variabel maka nilai rata-rata perolehan pada variabel dikonsultasikan kepada klasifikasi atau kriteria yang sudah ditetapkan pengolahan data software SPSS Versi 26. Maka peneliti menetapkan kriteria penilaian kedua variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian pengaruh penggunaan media video animasi
terhadap keterampilan praktek ibadah shalat
kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan.

No	Interval	Predikat
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

b) Analisis Regresi

1. Uji signifikan individu/uji parsial(uji-t)

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel media video animasi secara individual terhadap keterampilan praktek ibadah shalat. Adapun uji-t menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

$$H_0 : b_l = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yaitu keterampilan ibadah shalat (Y).

$$H_0 : b_l \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yaitu keterampilan ibadah shalat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

pada $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2. Koefisien korelasi (R^2) / independent determinan(R^2)

Identifikasi determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel – variabel independent terhadap variabel dependen. Identifikasi determinan (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel, maka harus dicari koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika determinan (R^2) semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari variabel independen yakni Penggunaan Media Video Animasi serta variabel dependen (Y) yaitu keterampilan praktek ibadah shalat semakin besar. Sebaliknya determinan (R^2) semakin kecil (mendekati 0) maka dapat dilakukan pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu Penggunaan Media Video Animasi serta variabel dependen (Y) yaitu keterampilan praktek ibadah shalat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan variabel independen (X) yaitu Penggunaan Media Video Animasi serta variabel dependen (Y) yaitu keterampilan praktek ibadah shalat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian ini adalah gambaran yang menjelaskan tentang keberadaan,situasi dan kondisi atau keadaan objek yang berkaitan erat dengan penelitian. Gambaran umum objek penelitian ini bertujuan untuk memebrikan informasi umum tentang objek penelitian, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan fokus dari penelitian tersebut:

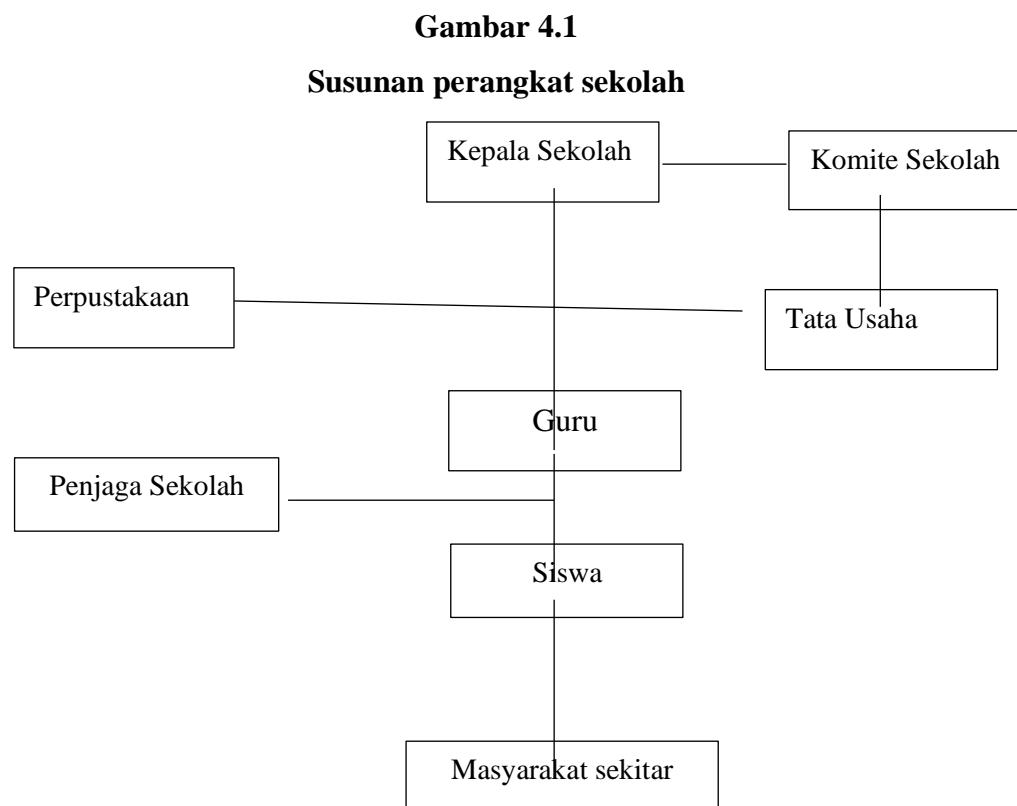
a) Sejarah sekolah

Sekolah Dasar Negeri 200223 Padangsidimpuan yang beralamatkan dijalan sibulan-bulan Aek Tampang kecamatan Padangsidimpuan selatan ini memulai kegiatan mengajar pada tahun 1985 mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku, hingga sekarang SDN 200223 memakai kurikulum merdeka.

b) Profil sekolah

1. Nama sekolah : SDN 200223 Padangsidimpuan
2. Tahun berdiri : 1985
3. Alamat Sekolah : Jalan Sibulan-Bulan Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan selatan
4. Status sekolah : Negeri
5. Akreditas : B
6. NPSN : 10212504
7. Kepala Sekolah : Latifa Hannum S.Pd,SD

c) Struktur sekolah, berikut dibawah ini menjelaskan susunan struktur perangkat sekolah di SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan sebagai berikut:



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Tes Pretest praktek ibadah shalat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan diperoleh data-data melalui pengumpulan instrumen test praktek, sehingga dapat diketahui keterampilan praktek ibadah shalat siswa kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan sebagai berikut:

Pada tabel 4.1 memaparkan nama-nama siswa di kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan yang mengikuti pre test praktek ibadah shalat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa yang melakukan pre-test

No	Nama	Jumlah skor $\frac{\text{Jumlah maksimal}}{60} \times 100$	Nilai
1.	Ahmad Fauzan	$\frac{39}{60} \times 100$	65
2.	Ahmad Rasoki	$\frac{42}{60} \times 100$	70
3.	Ananda Faroh Hidayat	$\frac{36}{60} \times 100$	60
4.	Andri Yadi Sihombing	$\frac{48}{60} \times 100$	80
5.	Alika Amora Sagala	$\frac{39}{60} \times 100$	65
6.	Arsya Masdeliva Harahap	$\frac{36}{60} \times 100$	60
7.	Asifah Humairoh Lubis	$\frac{48}{60} \times 100$	80
8.	Azka Naufal	$\frac{45}{60} \times 100$	75
9.	Bunga Khomaria Hsb	$\frac{39}{60} \times 100$	65
10.	Ikhsan Fahmi	$\frac{48}{60} \times 100$	80
11.	Isma Yanti	$\frac{48}{60} \times 100$	80
12.	Mevi Mariska Nasution	$\frac{48}{60} \times 100$	80
13.	Muhammad Aswin Siregar	$\frac{36}{60} \times 100$	60
14.	Muhammad Yazid Zakwan	$\frac{54}{60} \times 100$	90
15.	Rifka Khairani	$\frac{39}{60} \times 100$	65
16.	Rizky Ramadhan	$\frac{42}{60} \times 100$	70
17.	Rizky Badurom Hsb	$\frac{45}{60} \times 100$	75
18.	Sabrina Nikita Ramadhan	$\frac{48}{60} \times 100$	80

19.	Wahyu Al-fazar	$\frac{48}{60} \times 100$	80
20.	Nur Aini	$\frac{48}{60} \times 100$	80

Untuk Menghitung nilai rata-rata dari siswa (mean) kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Perhitungan untuk mencari (mean) nilai rata rata

X	F	F.X
60	3	180
65	4	260
70	2	140
75	2	150
80	8	640
90	1	90
Jumlah	20	1.460

Keterangan: Rumus Menghitung Mean

X : Kemampuan mengerjakan tes praktek ibadah shalat

F : Frekuensi (jumlah siswa)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.460$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata mean sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^k f_i x_i}{n} = \frac{1.460}{20} = 73$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan praktek ibadah shalat siswa kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan, sebelum menggunakan media video animasi

yaitu berupa 70%. Jika dilihat dari pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) maka hasil belajar dari siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3

Daya penguasaan keterampilan praktek ibadah shalat (pretest)

No	Interval	Frekuensi	Presentase %	Kategori Gerak Dasar
1	0-59	-	-	Sangat Rendah
2	60-69	7	35	Rendah
3	70-79	4	20	Sedang
4	80-89	8	40	Tinggi
5	90-99	1	5	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan data keterampilan praktek ibadah shalat pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen praktek dikategorikan sangat rendah yaitu : 35%, 20%, 40 %, dan tinggi 5%. Melihat dari hasil yang dilakukan sebelum menggunakan media video animasi digolongkan rendah.

Untuk melihat ketentuan keterampilan praktek ibadah shalat kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Deskripsi ketentuan keterampilan praktek ibadah shalat

Skor	Kategorasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 75$	Tidak Tuntas	11	55%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	45%
Jumlah		20	100%

Jika Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan praktek ibadah shalat yang ditentukan oleh peneliti jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($75 \geq 55\%$), dapat disimpulkan bahwa ibadah shalat kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena siswa yang tuntas hanya $45\% \leq 55\%$.

2. Deskripsi hasil test post tes Praktek ibadah shalat

Ketika penelitian dilakukan terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan yang menggunakan media video animasi. Perubahan tersebut berupa praktek ibadah shalat yang datanya diperoleh setelah dilaksanakannya post-test.

Pada tabel 4.5 memaparkan nama-nama siswa di kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan yang mengikuti post test praktek ibadah shalat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Nama Siswa yang melakukan pos-test

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Fauzan	70
2.	Ahmad Rasoki	80
3.	Ananda Faroh Hidayat	75
4.	Andri Yadi Sihombing	80
5.	Alika Amora Sagala	80
6.	Arsya Masdeliva Harahap	75
7.	Asifah Humairoh Lubis	85
8.	Azka Naufal	85
9.	Bunga Khomaria Hsb	70
10.	Ikhsan Fahmi	85
11.	Isma Yanti	85
12.	Mevi Mariska Nasution	90
13.	Muhammad Aswin Siregar	95
14.	Muhammad Yazid Zakwan	95
15.	Rifka Khairani	85
16.	Rizky Ramadhan	90
17.	Rizky Badurom Hsb	85
18.	Sabrina Nikita Ramadhan	90

19.	Wahyu Al-fazar	90
20.	Nur Aini	95

Untuk Menghitung nilai rata-rata dari siswa (mean) post-test kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Perhitungan untuk mencari (mean) nilai rata rata posttest

X	F	F.X
70	2	140
75	2	150
80	3	240
85	6	510
90	4	360
95	3	285
Jumlah	20	1.685

Keterangan:

X : Kemampuan mengerjakan tes praktik ibadah shalat

F : Frekuensi (jumlah siswa)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.685$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata mean sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^k fxi}{n} = \frac{1.685}{20} = 84,25$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan,

sesudah menggunakan media audio visual yaitu berupa 84.25 dari skor ideal 100. Jika dilihat dari pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) maka hasil belajar dari siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Untuk melihat tingkat konklusif pada materi posttest terdapat pada tabel 4.7 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tingkat konklusif materi Posttest

No	Interval	Frekuensi	Presentase %	Kategori Gerak Dasar
1	0-59	-	-	Sangat Rendah
2	60-69	-	-	Rendah
3	70-79	4	20	Sedang
4	80-89	9	45	Tinggi
5	90-100	7	35	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan data hasil belajar gerak dasar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan ada penaikan yaitu : , 20%, 45%, dan sangat tinggi 35%. Melihat dari hasil yang dilakukan setelah menggunakan media video animasi digolongkan tinggi. Berikut tabel deskripsi ketuntasan praktek ibadah shalat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Deskripsi ketentuan ketuntasan praktek ibadah shalat

Skor	Kategorasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 75$	Tidak Tuntas	4	20%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	80%
Jumlah		20	100%

Jika Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan keterampilan praktek ibadah shalat yang ditentukan oleh peneliti jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($75 \geq 20\%$), dapat disimpulkan bahwa gerak dasar kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan sudah memenuhi kriteria ketuntasan keterampilan praktek shalat, karena siswa yang tuntas hanya $80\% \leq 20\%$.

3. Pengertian N-Gain

N-Gain atau Normalized gain adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan peningkatan skor antara pre test (sebelum pembelajaran) dan post test (setelah pembelajaran). N-Gain berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa terhadap suatu materi.

4. Fungsi N-gain

N-Gain (Normalized Gain) berfungsi sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran dan sebagai identifikasi pemahaman yaitu melihat sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa meningkat setelah proses pembelajaran.

5. Rumus N-Gain

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa maka dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor posttest}}$$

Skor ideal – skor pretest.

Keterangan:

N-Gain : metode normalized gain, untuk menentukan pemahaman dan kemampuan siswa

Skor posttest : skor sebelum digunakannya media pembelajaran

Skor pretest : skor setelah digunakannya media pembelajaran

Skor ideal : skor maksimal (tertinggi) yang dapat di peroleh yaitu 100

6. Kategori perolehan nilai N-Gain

Kategori perolehan nilai N-Gain dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain maupun dari nilai N-Gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara,pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel dibawah ini :

Nilai N-Gain dalam bentuk persen%

Nilai N-Gain	Kategori
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
60-75	cukup efektif
> 76	Efektif

Catatan kita boleh memilih salah satu dari kedua ketentuan tentang

kategori atau kriteria perolehan nilai N-Gain diatas.

Berikut hasil test siswa dengan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan, adapun data nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Nilai pretest	Nilai posttest
1.	Ahmad Fauzan	65	70
2.	Ahmad Rasoki	70	80
3.	Ananda Faroh Hidayat	60	75
4.	Andri Yadi Sihombing	80	80
5.	Alika Amora Sagala	65	80
6.	Arsya Masdeliva Harahap	60	75
7.	Asifah Humairoh Lubis	80	85
8.	Azka Naufal	75	85
9.	Bunga Khomaria Hsb	65	70
10.	Ikhsan Fahmi	80	85
11.	Isma Yanti	80	85
12.	Mevi Mariska Nasution	80	90
13.	Muhammad Aswin Siregar	60	95
14.	Muhammad Yazid Zakwan	90	95

15.	Rifka Khairani	65	85
16.	Rizky Ramadhan	70	90
17.	Rizky Badurom Hsb	75	85
18.	Sabrina Nikita Ramadhan	80	90
19.	Wahyu Al-fazar	80	90
20.	Nur Aini	80	95

Jadi nilai N-Gain pada tes keterampilan praktek ibadah shalat yaitu :

No	pretest	posttest	Posttest-pretest	Skor ideal-pretest	Nilai N-Gain	Nilai N-Gain %	Kesimpulan
1	65	70	5	35	0,14	1,42	Tidak efektif
2	70	80	10	30	0,33	33,33	Tidak efektif
3	60	75	15	40	0,37	37,5	Tidak efektif
4	70	80	10	30	0,33	33,33	Tidak efektif
5	65	80	15	35	0,42	42,85	Cukup efektif
6	60	75	15	40	0,37	37,5	Cukup efektif
7	80	85	5	20	0,25	25	Tidak efektif
8	75	85	10	25	0,4	40	Cukup efektif
9	65	70	5	35	0,14	14,28	Tidak efektif
10	80	85	5	20	0,25	25	Tidak efektif
11	80	85	5	20	0,25	25	Tidak efektif
12	80	90	10	20	0,5	50	Cukup efektif
13	60	95	35	40	0,87	87,5	Efektif
14	90	95	5	10	0,5	50	Efektif
15	65	85	20	35	0,84	84,76	Efektif
16	70	90	20	30	0,78	78,46	Efektif
17	75	85	10	25	0,4	40	Cukup efektif
18	80	90	10	20	0,5	50	Cukup efektif
19	80	90	10	20	0,5	50	efektif

20	80	95	15	20	0,75	75	efektif
----	----	----	----	----	------	----	---------

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain diatas menunjukkan bahwa pada pembagian kategori nilai N-Gain peneliti menggunakan N-Gain dengan 2 bentuk yaitu persen (%) dan desimal. Dengan nilai N-Gain yang mencakup kriteria efektif sebanyak 6 siswa, cukup efektif sebanyak 6 siswa, dan yang tidak efektif sebanyak 8 siswa.dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 AekTampang Padangsidimpuan cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan praktik ibadah shalat.

C. Analisis Data

Analisis data adalah cara mengelolah data hasil penelitian sehingga membuktikakebenaran hipotesis yang diajukan. Untuk mendapatkan pengaruh dari variabel maka peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data yang telah terkumpulkan kemudian dianalisis sehingga bermakna untuk menjawab permasalahan dan bermanfaat untuk menguji hipotesis. Analisis data yang cocok digunakan untuk judul penelitian ini “Pengaruh Penggunaan Media video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan” ialah menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t satu sampel dengan rumus yaitu

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dibawah ini dijelaskan analisis penskoran pretest dan posttest dalam tabel

4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Analisis skor Pre-test dan Post-test

No	X1 (Pre-test)	X2 (Pos-test)	D = X2-X1	d ²
1	65	70	5	25
2	70	80	10	100
3	60	75	15	225
4	80	80	10	100
5	65	80	15	225
6	60	75	15	225
7	80	85	5	25
8	75	85	10	100
9	65	70	5	25
10	80	85	5	25
11	80	85	5	25
12	80	90	10	100
13	60	95	35	1,225
14	90	95	5	25
15	65	85	20	400
16	70	90	20	400
17	75	85	10	100
18	80	90	10	100
19	80	90	10	100
20	80	95	15	225
Jumlah	1.460	1.685	235	5,775

Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” uji normalitas data dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{235}{20} = 11,75$$

Ket: md= rata-rata gain antara tes awal dengan tes akhir

$d = \text{gain (selisih) skor tes awal dengan tes akhir}$

$n = \text{banyaknya subjek}$

- b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” melakukan tes rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{\sum^2}{n}$$

$$= 5,775 - \frac{(235)^2}{20}$$

$$= 5,775 - \frac{55.225}{20}$$

$$= 5,775 - 2,761$$

$$= 3,014$$

- c. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t tabel dengan mencari t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = N-2 = 20-2 = 18 maka di peroleh $t_{0,05} = 1,729$ dan juga telah diketahui thitung = 3,014 > 1,729 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_α diterima, ini dapat berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan media ,media yang dipakai peneliti yaitu Media Video Animasi. Dengan menggunakan media video animasi ini maka peneliti membuat judul Pengaruh Penggunaan media video Animasi Terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat. Peneliti membuat video animasi gerakan shalat dari video inilah maka peneliti menarik daya ingat dan kefokusana siswa agar lebih teliti dan terampil dalam melakukan ibadah shalat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh achmad khusnan, dengan judul Peningkatan Keterampilan Sholat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi dengan hasil penelitian yang dilakukan chmad

khusnan yaitu Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Aktivitas siswa selama pembelajaran Fiqih melalui pembelajaran menggunakan Media Video Animasi dari Ach lebih efektif.¹

Dengan demikian maka perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan penelitian tersebut penelitian terdahulu sama-sama menggunakan media audio visual dari implementasi peneliti,bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran agama dapat meningkatkan keterampilan praktek ibadah shalat. Akan tetapi perbedaannya dengan peneliti terdahulu lebih identik dengan media audio visual sedangkan peneliti menggunakan jenis dari media audio visual tersebut yaitu media video animasi. Maka dengan menggunakan video animasi tersebut akan lebih memudahkan guru dalam menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa mudah hafal dalam praktek ibadah shalat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan media video animasi setelah diberikannya pretest dan posttest. Adapun variabel yang diteliti disini ialah penggunaan media video animasi yang melibatkan pengelihatan dan pendengaran dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik daya stimulus siswa dan dapat menjadikan siswa makin giat dalam melakukan pembelajaran.

Media video animasi merupakan media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media yang satu ini memiliki kemampuan lebih baik, karena seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa media ini meliputi kedua jenis media auditif atau pendengaran dan visual atau penglihatan. Jenis media video animasi yang digunakan yaitu media video,video tersebut berisi kalimat dan gerakan yang telah disesuaikan dengan RPP. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran sangat bagus, karena dengan melibatkan aktivitas

¹ Ach Khusnan.

pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu kegiatan pembelajaran sehingga sangat menarik perhatian siswa, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Media audio visual yang digunakan ialah media video animasi yang dibuat oleh peneliti dengan menerapkan pemanfaat dari aplikasi-aplikasi pembuat video animasi, yaitu animaker video, dan selama penggunaan media audio visual ini sangat membantu terkhususnya bagi peserta didik yang lebih menyukai pembelajaran dengan media.

Animasi adalah film yang merupakan karya tangan gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di-“putar” sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan bantuan komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat.

Keterampilan siswa sebelum menggunakan Media video animasi dapat dilihat pada tabel diterangkan bahwa peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat hanya 45%. Sedangkan keberhasilan belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel 4.8 diterangkan bahwa keberhasilan keterampilan praktek ibadah shalat yaitu mencapai 80% dengan melihat bagaimana perkembangan siswa setelah diterapkannya media video animasi antusias siswa lebih tinggi dibandingkan sebelum diterapkannya media video animasi di kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.

Keterampilan praktek ibadah shalat ini sendiri perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena pentingnya menanamkan akhlak yang beriman kepada siswa sejak dini. Agar siswa memiliki nilai moral, beradab, dan beragama.

Secara Observasi yang dilakukan dan selama penelitian mengkaji 3 ranah pembelajaran, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik atau keterampilan, peneliti lebih menekankan kepada kemampuan psikomotorik atau keterampilan dan mendapatkan hasil yang memuaskan karena adanya pengaruh selama penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang telah dilakukan berperoleh penggunaan media video animasi berpengaruh dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dari awal hingga dapatnya hasil dari penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan SOP ataupun prosedur yang berlaku guna untuk mendapatkan hasil yang bagus. Namun setiap penelitian pasti memiliki kendala tersendiri masing-masing.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan dalam membuat video animasi gerakan shalat dikarenakan kurangnya biaya untuk membuat video animasi versi terbaru karena banyaknya elemen-elemen dalam pembuatan video animasi yang harus berbayar.
2. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam praktek ibadah shalat.
3. Keterbatasan dalam menayangkan video animasi didalam ruang kelas dikarenakan fasilitas sekolah yang kurang memadai.
4. kemampuan responden yang kurang dalam hafalan gerakan shalat pada kisi-kisi indikator sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat di SDN 200223 Padangsidimpuan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun peneliti mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga

agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi kepada bapak/ibu guru SDN 200223 Padangsidimpuan beserta dosen pembimbing. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksankannya penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil praktek pada pretest dan posttest pada pretest jumlah yang tuntas sebanyak 9 orang dengan nilai rata-rata siswa sebesar 73 dan nilai presentase ketuntasan 45% kemudian saat posttest jumlah siswa yang mengalami penaikan ketuntasan belajar sebanyak 16 orang dengan nilai siswa sebanyak 84,25 dan nilai presentase ketuntasan sebesar 80%. Selisih peningkatan antara pretest dan posttest pada nilai siswa sebesar 11,25 dan selisih peningkatan antara pretest dan posttest ketuntasan belajar siswa sebesar 35%.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,014 > 1,729$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, ini berarti penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap keterampilan praktek ibadah shalat. Dan berdasarkan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang telah dilakukan perolehan penggunaan media video animasi keterampilan praktek ibadah shalat berpengaruh dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas adanya pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keterampilan praktek ibadah shalat di kelas III 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan. Menunjukkan sebelum digunakannya media video animasi ini pemahaman siswa terhadap keterampilan praktek shalat masih dikatakan belum banyak siswa yang mampu di dalam praktek ibadah shalat ataupun secara teorinya. Setelah diterapkan media video animasi ini peneliti dapat melihat adanya pengaruh yang baik setelah diterapkan media video animasi yaitu dari 1 orang siswa yang dikatakan mampu menyelesaikan tes yang diberikan oleh peneliti sebelum diadakannya treatmen media video animasi kini menjadi 18 orang mampu dalam mengikuti pembelajaran agamaketerampilan praktek ibadah shalat. Ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat di kelas III 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan keterampilan praktek ibadah shalat kelas III SDN 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada pihak sekolah SDN 200223 agar lebih mendukung sarana prasarana yang ada disekolah dengan melengkapinya dan kepada para pendidik untuk lebih mengikutsertakan media dalam kegiatan belajar-

mengajar karena dengan adanya media emosi siswa lebih tersalurkan melalui media di kelas.

2. Kepada guru bidang studi agama agar menggunakan media untuk mengajar peserta didik dan ikut serta dalam proses pembelajaran yaitu praktik.
3. Kepada peneliti agar lebih mampu dalam mengembangkan media video animasi yang lebih menarik dengan menggunakan fitur-fitur yang lebih canggih dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- undang undang republik indonesia nomor 20 tahun, ‘Desain Media Interaktif Berbasis Media Animasi’, *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen
- Abu Abbas Zain Musthofa Al-Basuruwani, *Fiqh Shalat Terlengkap* (suka buku, 2018)
- , *Fiqh Shalat Terlengkap* (suka buku, 2018)
- Ach Khusnan, ‘Peningkatan Keterampilan Sholat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi’, *Indonesia Islamic Education Journal*, 1.1 (2022), 26–37 <<https://doi.org/10.37812/iiej.v1i1.617>>
- Ainiyah, and Wibawa, ‘Melalui Pendidikan Agama Islam Nur Ainiyah , Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan Karakter Menjadi Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan Akhir-Aakhir Ini , Hal Ini Berkaitan Dengan Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Ditengah’ , *Al-Ulum*, 13.11 (2013), 30
- Al-hafizh ibnu hajar al-asqalani, *Terjemah Kitab Bulughul Maram*, ed. by ridwan nur (Jakarta: shahih, 2016)
- Alkitab Bukhari Dan Muslim Nomor 662* (bandung: penerbit kitab suci quran hadis, 2013)
- Annisa, Dwi, ‘Jurnal Pendidikan Dan Konseling’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 1349–58
- Arafat, Maulana, *Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di SD/MI* (jakarta: Kencana, 2020)
- Ari, Saddu Al-z, ‘Konsep Media Video Pembelajaran’, *Kekurangan Serta Kelebihan Metode Hafalan*, 2007, 2018, 22–52
- Aziz, Asep Abdul, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021), 63 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>>
- bab iii, ‘Pengertian Reliabilitas’, September, 2022, 28–38

- damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (cv. Tatakata grafik, 2021)
- Darise, Gina Nurvina, ‘Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar□’, *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, 2.2 (2021), 1–18 <<https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>>
- Dasar, Jurnal Pesona, ‘Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar Agama Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh’, *Jurnal Pesona Dasar*, 3.4 (2016), 22–33
- Departemen Agama RI, ‘Al-Quran Dan Terjemah’ (jakart: Proyek Pengadaan kitab Suci Al-quran, 2013), p. 873
- , ‘Al-Quran Dan Terjemah’ (Proyek Pengadaan kitab Suci Al-quran, 2004), p. 858
- , ‘Al-Quran Dan Terjemah’ (jakarat: Proyek Pengadaan kitab Suci Al-quran, 2010), p. 628
- , ‘Al-Quran Dan Terjemah’ (jakarta: Proyek Pengadaan kitab Suci Al-quran, 2018), p. 38
- , ‘Al-Quran Dan Terjemah QS. Yasin (36): 22 “Shalat Merupakan Tiang Agama”’ (Proyek Pengadaan kitab Suci Al-quran, 2004), p. 706
- Departemen Keagamaan Republik Indonesia, ‘Alkitab HR.Tirmidzi No. 2616’ (jakarta: Al-kitab al-quran hadis, 2019), p. 2005
- dewi pusrita, ‘Media Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Media*, 2021, 38
- Ernanida, Ernanida, and Rizki Al Yusra, ‘Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI’, *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2019), 101–12 <<https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>>
- fathul jannah, ‘PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM ’;, 13.2 (2013), 161–73
- Finamore, Poliana da Silva, Rodolfo Silva Kós, João Carlos Ferrari Corrêa, D, Luanda André Collange Grecco, Tatiana Beline De Freitas, and others, ‘Tujuan Pendidikan Islam’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.February (2021), 2021 <<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.108>

- 0/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/
- Gozali, ‘Pengertian Validitas’, *Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X IPS 2 SMA Bina Dharma 2 Bandung*, 2019, 172
- Guru Bidang Studi Agama, *Hasil Wawancara (SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, 2024)*
- Al Habsyih, H, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 3 Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Sholat Di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu’, *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2.4 (2023), 2106–29 <<https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/204>>
- Hasil Observasi, Wawancara (SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, Guru Bidang Studi Agama Dengan Ibu Derlina S.Pd, Kamis. 25 April. 2024 Pukul 09.15 WIB).*
- Hilda, *Media Pembelajaran SD*, ed. by Wahyu Bijayama (cahya Ghani Recovery, 2023)
- Irawati, ‘Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Dan Menengah’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.12 (2022), 5870–78 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1279>>
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, 2016, III <<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>>
- Khotimah, Khusnul, ‘Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 3 Jabung’, *Institut Agama Islam Metro*, 2019, 83
- Mahasiswa UNUSIA Jakarta (Universits Nahdlatul Ulama Indonesia), *Kumpulan Tulisan “Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial”* (GUEPEDIA)

Media, Pengembangan, Pembelajaran Puzzle, Make A Match, Pada Mata, and Pelajaran Pendidikan, ‘Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2023’, 2023

Muhammad Anas, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIN Beji*, ed. by Muhammad Anas (sidoarjo, 2014)

Ningtyas, MN, ‘Penerapan Metode Laba Kotor Unt’, *Metode Penelitian*, 2014, 32–41

Parman, Parman, Yundi Fitrah, and Emosda Emosda, ‘Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa Di Smp’, *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2024), 50–58
<<https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v3i1.2299>>

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, ‘Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan’, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8

Rahman, Abdul, ‘Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi’, *Eksis*, 8.1 (2012), 2053–59

Rusmawati, Rusmawati, Nur Raafitta Suci Zahratun Nisa, and Zahrotun Nisa, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin Di Sekolah Dasar’, *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), 90–101
<<https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.333>>

Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ed. by Resa Awahita (Tangerang: CV Jejak, 2021)

Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by M.Pd M. Andi Setiawan (Tangerang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2014)

Sidharta, Arief, ‘Media Pembelajaran’, *Journal Academia Accelerating the World’s Research*, 1 (2015), 1–29

Solichin, Mujianto, ‘Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi

Pendidikan', *Dirāsāt: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 2.2 (2017),
192–213 <www.depdiknas.go.id/evaluasi-proses>

Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, ed. by Gema Insani, 2004
wafi marzuqi ammar, *Fiqih Ibadah Dari Kitab Al-Lu'lu' Wa Al Marjan Jilid 1*
(Wafi Marzuqi Ammar Press, 2024)

Zakaria R. Rachman, *Buku Tuntunan Shalat Lengkap Wajib,Sunah,Doa,Dan Dzikir*
(Tangerang: buku edukasi, 2020)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200223 Padangsidimpuan
Kelas / Semester : III / 1 (Satu)
Pelajaran : PAI
Pembelajaran ke : 6
Hari : Rabu
Alokasi waktu : 2 x 4 jam pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Baqarah(2):3.	1.1.1 Melaksanakan salat secara tertib. 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.
1.2	Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.	1.2.1 Membiasakan disiplin waktu. 2.2.2.Membiasakan hidup tertib.

1.3	Mengerti makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kausar.	1.3.1 Menyebutkan arti salat dengan benar. 1.3.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.
1.4	Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kauṣar.	1.4.1 Mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar. 1.4.2 Mempraktikkan contoh inti ibadah salat dengan benar

G. TUJUAN

1. Setelah mengamati poster peserta didik dapat menyebutkan arti salat dengan benar
2. Setelah mengamati video salat peserta didik menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar
3. Setelah mengamati video salat peserta didik mempraktikkan contoh inti ibadah salat dengan benar

H. MATERI PEMBELAJARAN

Ayo Ibadah Shalat

I. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Problem based learning dan Eksperimen.
2. Metode : Praktek, tanya jawab, penugasan atau latihan, dan ceramah

J. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ Alat
 - a. Lap top
 - b. LCD projector
 - c. Layar/screen
 - d. Speaker Active
 - e. Papan tulis
 - f. Peralatan shalat
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Alat tulis
 - c. Elektronik
3. Sumber Belajar
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kls III: Buku Guru.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

- b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kls III:
Buku Siswa.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2013.
- c. Gambar-gambar / poster Pembelajaran
- d. Video Pembelajaran
- e. Internet

K. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek pilihan secara klasikal (sesuai dengan program pembiasaan di sekolah yang telah ditentukan) 3. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan materi. 5. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai 6. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan pendekatan saintifik. 7. Peserta didik menyanyikan lagu solat 5 waktu 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mendengarkan</p> <p>❖ Guru menjelaskan sedikit tentang ibadah shalat</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai ibadah shalat 2. peserta didik menghafal niat shalat fardhu 3. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai ibadah shalat yang telah dicermatinya. 4. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam. 	50 menit

	5. Secara berkelompok peserta didik melakukan / praktik shalat secara bergantian.	
Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <p>1. Sebagai kegiatan penutup guru memimpin diskusi kelas dan membantu diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk mereflesikan.</p> <p>2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas hafalan bacaan shalat dan praktek ibadah shalat untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik supaya gemar membacaal-Qur'an setiap hari.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	10 menit

Padangsidimpuan, september 2024
Guru Bidang studi Agama

DERLINA S.Pd FEPRIYANTI ARIANI
NIM. 2020100318

kepala Sekolah

LATIPA HANNUM NASUTION S.Pd.SD
NIP. 197209231996112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200223 Padangsidimpuan
Kelas / Semester : III / 1 (Satu)
Pelajaran : PAI
Pembelajaran ke : 2
Hari : Senin
Alokasi waktu : 2 x 4 jam pertemuan

B. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menunaikan salat secara tertib sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Baqarah(2):3.	1.2.1 Melaksanakan salat secara tertib. 1.1.2 Membiasakan melaksanakan salat tepat waktu.

1.2	Memiliki sikap disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat.	1.2.1 Membiasakan disiplin waktu. 2.2.2. Membiasakan hidup tertib.
1.3	Mengerti makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kausar.	1.3.1 Menyebutkan arti salat dengan benar. 1.3.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.
1.4	Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S al-Kau;jar.	1.4.1 Mengidentifikasi contoh inti ibadah salat dengan benar. 1.4.2 Mempraktikkan contoh inti ibadah salat dengan benar

M. TUJUAN

1. Setelah mengamati poster peserta didik dapat menyebutkan arti salat dengan benar
2. Setelah mengamati video salat peserta didik menjelaskan pentingnya melaksanakan salat dengan benar
3. Setelah mengamati video salat peserta didik mempraktikkan contoh inti ibadah salat dengan benar

C. MATERI PEMBELAJARAN

Ayo Ibadah Shalat

N. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Problem based learning dan Eksperimen.
2. Metode : Praktek, tanya jawab, penugasan atau latihan, dan ceramah

O. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ Alat
 - a. Lap top
 - b. LCD projector
 - c. Layar/screen
 - d. Speaker Active
 - e. Papan tulis
 - f. Peralatan shalat
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Alat tulis

- c. Elektronik
- 3. Sumber Belajar
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kls III: Buku Guru.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kls III: Buku Siswa.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
 - c. Gambar-gambar / poster Pembelajaran
 - d. Video Pembelajaran
 - e. Internet

P. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembuka	<p>1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>2. Memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek pilihan secara klasikal (sesuai dengan program pembiasaan di sekolah yang telah ditentukan)</p> <p>3. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan materi.</p> <p>5. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai</p> <p>6. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan pendekatan saintifik.</p> <p>7. Peserta didik menyanyikan lagu solat 5 waktu</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mendengarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan sedikit tentang praktek ibadah shalat 	

	Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih: 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai ibadah shalat 2. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai ibadah shalat yang telah dicermati. 3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam. 4. Secara berkelompok peserta didik melakukan / praktik shalat secara bergantian.	50 menit
Penutup	Ayo Renungkan 1. Sebagai kegiatan penutup guru memimpin diskusi kelas dan membantu diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan. 2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas hafalan bacaan shalat dan praktik ibadah shalat untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. 3. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik supaya gemar membaca Al-Qur'an setiap hari. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

Padangsidimpuan, september 2024

Guru Bidang studi Agama

Peneliti

DERLINA S.Pd

FEPRIYANTI ARIANI
NIM. 2020100318

Kepala Sekolah

LATIPA HANNUM NASUTION S.Pd.SD
NIP. 197209231996112001

LAMPIRAN 3

Lembar test pret-test

praktek ibadah shalat

No	Gerakan Praktik	SB	B	C	BB
1	Membacan Niat Shalat				
2	Gerakan takbiratul ihram				
3	Membaca takbiratul ihram				
4	Berdiri dengan baik dan mata menghadap ke sajadah				
5	Membaca surah al-fatihah pada setiap rakaat				
6	Gerakan rukuk dengan tuma‘ninah (diam sebentar)				
7	Membaca bacaan rukuk				
8	Gerakan i‘tidal (bangun dari rukuk)				
9	Gerakan sujud dua kali dengan tuma‘ninah				
10	Membaca bacaan saat sujud				
11	Duduk diantara dua sujud dengan tuma‘ninah				

12	Duduk tasyahud akhir dengan tuma‘ninah				
13	Membaca tasyahud akhir				
14	Membaca shalawat atas Nabi ketika tasyahud akhir				
15	Memberi salam pertama sambil memalingkan muka ke arah kanan				

LAMPIRAN 4**Lembar Post-Test****Praktek Ibadah Shalat**

No	Gerakan Praktik	SB	B	C	BB
1	Membacan Niat Shalat				
2	Gerakan takbiratul ihram				
3	Membaca takbiratul ihram				
4	Berdiri dengan baik dan mata menghadap ke sajadah				
5	Membaca surah al-fatihah pada setiap rakaat				
6	Gerakan rukuk dengan tuma‘ninah (diam sebentar)				
7	Membaca bacaan rukuk				
8	Gerakan i‘tidal (bangun dari rukuk)				
9	Gerakan sujud dua kali dengan tuma‘ninah				
10	Membaca bacaan saat sujud				
11	Duduk diantara dua sujud dengan tuma‘ninah				

12	Duduk tasyahud akhir dengan tuma‘ninah				
13	Membaca tasyahud akhir				
14	Membaca shalawat atas Nabi ketika tasyahud akhir				
15	Memberi salam pertama sambil memalingkan muka ke arah kanan				

LAMPIRAN 5

Lembaran Kriteria Penskoran Jawaban Peserta didik

Kompetensi	Sangat baik (4)	baik (3)	Cukup (2)	Butuh bimbingan (1)
Kedisiplinan	Siswa mampu melaksanakan gerakan ibadah shalat dengan baik serta baik dalam melaftalkan bacaan shalat.	Siswa mampu melaksanakan gerakan shalat akan tetapi terkadang sering lupa dalam melaftalkan bacaan shalat.	Siswa mampu melaksanakan shalat akan tetapi terkadang lupa dalam gerakandan pelafalan bacaan shalat.	Siswa belum mampu melaksanakan gerakan shalat dan melaftalkan bacaan shalat.
Praktikum yang dihasilkan	Siswa mampu melakukan ibadah shalat dengan pelafalan baik dan lancar.	Siswa mampu melakukan ibadah shalat dengan baik	Siswa hanya mampu melaftalkan bacaan shalat .	Siswa belum mampu melakukan ibadah shalat dan pelafalan yang baik.

Diberi skor pada setiap kisi-kisi indikator

- a. diberi skor 4
- b. diberi skor 3
- c. diberi skor 2
- d. diberi skor 1

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta didik, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 6**Kisi-kisi Indikator**

No	Indikator	Bentuk soal	Tujuan kognitif		
			P1	P2	P3
1,6,8	Melafalkan bacaan shalat	Praktik		✓	
2,3,4,5,7,10	Menerapkan gerakan shalat/ posisi gerakan Shalat	Praktik		✓	
9	Menghafal Doa Iftitah	Praktik	✓		

LAMPIRAN 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Febri Yanti Ariani Nasution
2. Nim : 2020100318
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat/tanggal lahir : Bogor, 23- Februari- 2002
5. Anak ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Desa Runding, Kab Madina
10. Alumni SD : SDN Bambu Kuning Bogor
SMP : SMP Bantarjati Bogor
SMA : SMAN 1 Panyabungan
11. Telp/ Hp : 0853-6644-2729
12. E-mail : febriyantiarianinasution24@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Zainul Bakri Nasution
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Desa Runding Kab. Madina

- d. Telp/ Hp : 0813-7336-0713
- e. Tempat/tanggal lahir : Runding, 31 Maret 1971

2. Ibu

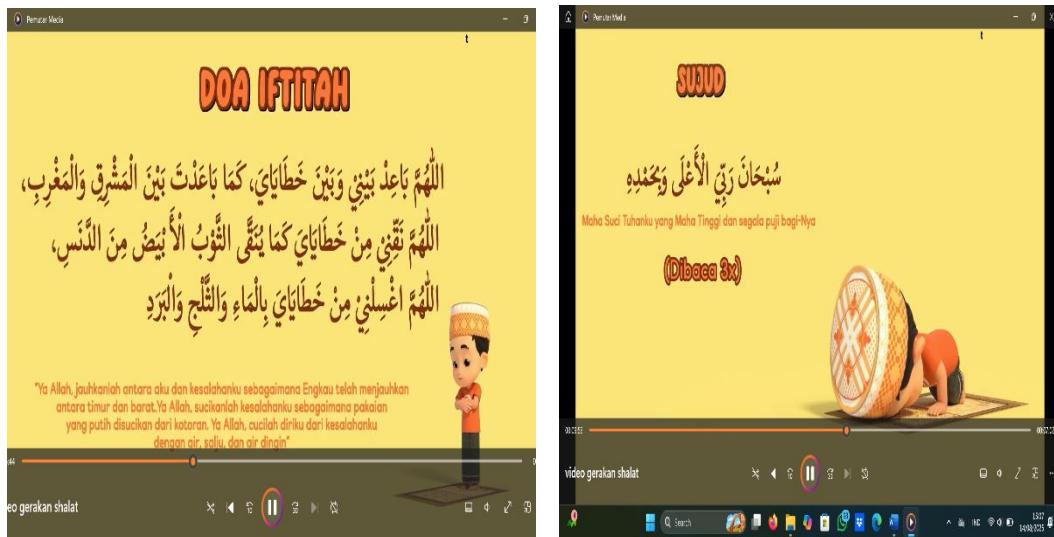
- a. Nama : Aspani Murti Rangkuti
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat : Desa Runding, Kab. Madina
- d. Telp/Hp : 0813-7336-0713
- e. Tempat/Tanggal lahir : Runding, 02 Juli 1972

III. PENDIDIKAN

- 1. SD Negeri Bambu Kuning Bogor tamat tahun 2014
- 2. SMPN Bantar Jati Bogor pindah tahun 2016
- 3. SMPN 2 Sarolangun Jambi tamat tahun 2017
- 4. SMAN 1 Panyabungan tamat tahun 2020
- 5. S.1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan tamat tahun 2025

LAMPIRAN 8

Lampiran Video Animasi



Lampiran 9

Dokumentasi



Wawancara dengan wali kelas III



Wawancara dengan guru bidang
studi agama



Wawancara dengan guru T.U



kegiatan proses belajar



Kegiatan penggunaan media video animasi



Kegiatan praktik ibadah shalat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 5436 /Un.28/E.4a/TL.00.9/08/2024 30 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Negeri 200223 Aek Tampang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fepriyanti Ariani
NIM : 2020100318
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Runding, Panyabungan Barat

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SD Negeri 200223 Aek Tampang Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

1996-1997





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200223 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Sibulan – bulan No. 19 Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kode Pos 22726
Email : Sdnegerisel_223@yahoo.co.id No. Hp. 081329693672

SURAT KETERANGAN BALASAN RISET PENYELESAIAN SKRIPSI
421.2/997/SD_223/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH HANUM NASUTION, S.Pd.SD
NIP : 19720923 199611 2 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri 200223 Padangsidimpuan

Yang menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Fepriyanti Ariani
NIM : 2020100318
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan riset penyelesaian skripsi di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan terhitung tanggal 11 September 2024 s/d 18 September 2024 dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktek Ibadah Shalat Kelas III SDN 200223 Padangsidimpuan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padangsidimpuan, 23 September 2024
Kepala Sekolah SD Negeri 200223
Padangsidimpuan



LATIFAH HANUM NASUTION, S.Pd.SD
NIP. 19720923 199611 2 001